

**PEMANFAATAN HANDPHONE ANDROID SEBAGAI  
PENUNJANG BELAJAR DI MASA COVID-19  
DI SDN 4 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**FADILLAH**

**NIM. 17591042**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MANDARASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI CURUP  
2021**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

Kepada  
**Yth. Rektor IAIN Curup**  
Di-  
**Curup**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Fadillah mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

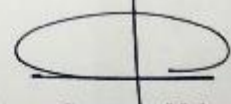
Wassalam,  
Curup, 5 Mei 2021

**Mengetahui;**

**Pembimbing I,**

  
**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
**Nip 19650826 199903 1 001**

**Pembimbing II,**

  
**Guntur Gunawan, M. kom**  
**Nip 19800703 200901 1 007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadillah

NIM : 17591042

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 5 Mei 2021  
Penulis,



Fadillah  
Nim. 17591042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 562 /In.34/FT/PP.00.9/08/2021

Nama : **Fadillah**  
NIM : **17591042**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19 di SDN 4 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:


Hari/Tanggal : **Kamis, 29 Juli 2021**  
Pukul : **09.30-11.00 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup**

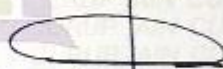
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

**TIM PENGUJI**

Ketua,

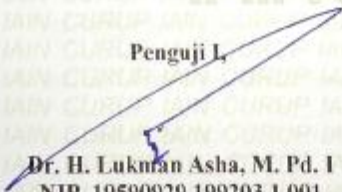
Sekretaris,

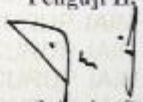
  
**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

  
**Guntur Gunawan, M. Kom**  
NIP. 19800703 200901 1 007


Penguji I,

Penguji II,

  
**Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I**  
NIP. 19590929 199203 1 001

  
**Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19690807 200312 1 001

Mengetahui,  
Dekan

  
**Dr. H. Hinaldi, M.Pd.**  
NIP. 196506272000031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi yang berjudul “**Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong**” ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar di masa covid-19 dan mengetahui hambatan-hambatan serta penyelesaian dari hambatan dalam penggunaan handphone android sebagai penunjang belajar di masa Covid-19. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa pada saat ini telah terjadi bencana non alam yaitu Corona Virus atau Covid-19 yang berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Untuk mengatasi keterhambatan dalam proses belajar di sekolah maka dunia pendidikan saat ini memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan juga selaku pembimbing I.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd., Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak H.Kurniawan, S.Ag., M.Pd., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Guntur Gunawan, M.Kom., Selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Siti Zulaiha M.Pd. I, selaku pembimbing akademik
9. Terimakasih kepada segenap dosen dan karyawan di lingkungan IAIN Curup yang telah memberikan pengetahuan, kemudahan, dan pelayanan prima kepada penulis dalam setiap aktivitas perkuliahan hingga selesai.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang

sifatnya sangat membangun penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk di jadikan bahan acuan bagi penulis di masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam ilmu pengetahuan.

*Aamin ya Robbal'alamin...*

Curup, 5 Mei 2021

Penulis



Faqih

NIM. 17591042

## **MOTTO**

*“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah  
yang menguatkanmu, tugas dirimu  
adalah berusaha agar jarak antara kamu  
dengan Allah tidak pernah jauh”*



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* ku ucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas dukungan orang-orang tercinta, dengan ketulusan dan segenap rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Bapakku (Yudianto) dan Ibuku (Fitri Hariyani) atas jasa-jasamu yang tidak mampu terbalaskan dengan ucapan dan lisan. Dukungan moril dan material yang tak pernah henti.
2. Adikku Fauziah yang selalu menghiburku.
3. Sahabat tercinta sekaligus keluarga kedua yang telah kebersama dari awal berjuang hingga mencapai toga. Ayu Okataviani, Zelna Valenza, dan Fitri Mulyana yang menjadi tawa dikalah duka, senang dikalah bosan dan teman yang menjadi tim sukses dari terselesainya skripsi ini.
4. Kepala Sekolah SDN 4 Rejang Lebong yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian.
5. Teman KKN daring/online Dan Teman PPL SDN 4 Rejang Lebong
6. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2017 terkhusus PGMI 8B semoga dukungan dan kekeluarga yang dibangun akan terus bersatu.
7. Serta teman-teman seangkatan dan satu Almamaterku IAIN Curup.

## **PEMANFAATAN HANDPHONE ANDROID SEBAGAI PENUNJANG BELAJAR DI MASA COVID-19 DI SDN 4 REJANG LEBONG**

**Oleh: Fadillah (17591042)**

**ABSTRAK:** Skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong. Kajian ini di latar belakang oleh munculnya pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar di sekolah di alihkan ke pembelajaran *daring*. Dalam kegiatan pembelajaran *daring* itu sendiri memanfaatkan handphone android sebagai perantara media penunjang belajarnya. Dengan tujuan mendeskripsikan manfaat handphone android sebagai penunjang pembelajaran mengetahui kendala pemanfaatan h andphone android sebagai penunjang pembelajaran ,dan untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam penggunaan handphone android sebagai penunjang pembelajaran di masa Covid-19 di SDN 4 Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan tujuan mendiskripsikan dan menjelaskan objek berdasarkan kebenarannya atau fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan berupa reduksi data, tampilan data (penyajian data) dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manfaat handphone android sebagai penunjang pembelajaran belajar di antaranya yaitu: handphone android di gunakan untuk mengakses sumber pengetahuan dan informasi, pembelajaran melalui handphone android memiliki jangkauan yang luas dan terbatas oleh jarak, dan tampilan pembelajaran dalam handphone android yang menarik. Kendala dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang pembelajaran di antaranya yaitu: kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan handphone android, kurangnya jaringan sinyal dan keterbatasannya kuota. Cara mengatasi kendala dalam pemanfaatan handphone android yaitu: berlatih menggunakan handphone android, menggunakan handphone android untuk hal positif,dan menggunakan kartu paket internet yang jaringan sinyalnya kuat atau menggunakan *Wifi* .

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan, Handphone android, Penunjang Belajar*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Peneliti.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Penunjang Belajar .....	9
1. Pengertian Penunjang Belajar .....	9
2. Fungsi Sarana dan Prasarana Penunjang Belajar .....	12
3. Berbagai Sarana Dan Prasarana Penunjang Belajar .....	12
B. Pengertian Handphone Android.....	14
1. Pengertian Android .....	14
2. Cara Menggunakan Handphone Android .....	18
3. Dampak Positif Teknologi Pada Dunia Pendidikan.....	21
4. Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan .....	22
5. Peran Teknologi Sebagai Sumber dan Media Belajar .....	26
6. Manfaat Handphone Android dalam Belajar .....	29
C. Perbedaan Android dengan Handphone Biasa.....	32
D. Belajar .....	34

E. Pengertian Covid-19 .....	36
F. Permasalahan Pendidikan Di Masacovid-19 Dan Penyelesaiannya	38
G. Penelitian Relevan .....	41
<b>BAB III PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek Penelitian .....	46
D. Jenis dan Sumber Data .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	50
G. Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Sekolah .....	54
1. Letak Geografis .....	55
2. Organisasi Sekolah .....	55
3. Visi/ Misi Sekolah .....	56
4. Tujuan SDN 4 Rejang Lebong .....	56
B. Hasil Penelitian .....	57
1. Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19 .....	57
a. Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar .....	57
b. Manfaat Handphone Android Untuk Mengakses Sumber Pengetahuan dan Informasi .....	59
c. Aplikasi Dalam Handphone Android yang di Gunakan Untuk Belajar .....	61
d. Pembelajaran Melalui Handphone Android Memiliki Jangkauan yang Luas dan Tak Terbatas Oleh Jarak .....	62
e. Tampilan Pembelajaran Dalam Handphone Android yang Menarik .....	62

2. Kendala Dalam Memanfaatkan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19 .....	63
3. Cara Mengatasi Kendala Dalam Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19 .....	65
C. Pembahasan.....	67
1. Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar DiMasa Covid 19.....	67
.....	
a. Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar.....	67
b. Manfaat Handphone Android Untuk Mengakses Sumber Pengetahuan dan Informasi .....	71
c. Pembelajaran Melalui Handphone Android Memiliki Jangkauan yang Luas dan Tak Terbatas Oleh Jarak .....	73
d. Tampilan Pembelajaran Dalam Handphone Android yang Menarik .....	73
2. Kendala Dalam Memanfaatkan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19 .....	74
a. Kurangnya Pengetahuan Tetang Cara Menggunakan Handphone Android.....	74
b. Kurangnya Jaringan Sinyal .....	75
c. Keterbatasannya Kuota .....	75
3. Cara Mengatasi Kendala Dalam Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19 .....	76
a. Berlatih Menggunakan Handphone Android .....	77
b. Menggunakan Handphone Android Untuk Hal Positif.....	77
c. Menggunakan Kartu Paket Internet Yang Jaringan Sinyalnya Kuat Atau Menggunakan <i>Wifi</i> .....	78

## **BAB V Penutup**

A. Kesimpulan .....	79
---------------------	----

B. Saran ..... 80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru SDN 04 yang di wawancarai .....	47
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru SDN 04 yang di wawancarai .....	47
Tabe 4.1 Daftar Kepala Sekolah yang Memimpin SDN 4 Rejang Lebong...	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Cara menggunakan handphone android .....	18
Gambar 2.2 Cara menggunakan handphone android .....	19
Gambar 2.3 Cara menggunakan handphone android .....	19
Gambar 2.4 Cara menggunakan handphone android .....	20



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang sengaja dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa agar mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kecakapan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang diatur dalam Undang- undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, berkarakter, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab. Dasar landasan Undang- undang tersebut juga merupakan bagian isi dan kelengkapan kurikulum dalam pencapaian pendidikan secara formal.<sup>1</sup>

Kegiatan pendidikan di wujudkan dalam bentuk kegiatan belajar. Belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap orang, karena belajar sangat berguna untuk perkembangan individu baik fisik maupun mental.

Menurut Mustaqim belajar adalah:

Perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktifitas atau usaha yang disengaja aktifitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai-nilai dan

---

<sup>1</sup> Jurnal, Dessy Linda Kumala Sari, ,“ *Pengaruhimedia Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya*”, (Surabaya: Vol. 06, No.05, 2018), h. 693, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 19.02 WIB

inhibisi serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik) perubahan tersebut relatif konstan. Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan ketrampilan yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor yang berlangsung terus menerus.

Pendidikan dan kegiatan belajar saat ini telah mengikuti perkembangan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak yang sangat besar di bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dwi Ningrum mengatakan bahwa :

Pada satu sisi, perkembangan dunia IPTEK yang demikian mengagumkan itu memang telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Demikian juga ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Ringkas kata kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia.<sup>2</sup>

Sekarang telah muncul alat yang dapat mengakses semua alat-alat operasi sekali klik atau satu klik adalah handphone android, salah satunya pada handphone android dengan internet. Internet bersifat global semua jaringan komputer saling terhubung. Internet adalah jaringan milyaran komputer ada di seluruh belahan dunia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Jurnal, Hermawab Budi Santoso dan Subagyo, , “*Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*”, (Yogyakarta: Vol. 5, No.1, Juni 2017), h. 41, Di Akses Pada Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 12.24 WIB

<sup>3</sup> Syarif komarudin, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Surabaya: Citra Pustaka, 2008), h.

Rusman menyebutkan bahwa Internet merupakan singkatan dari *interconnection and networking*, untuk dapat menggunakan internet diperlukan sebuah komputer yang memadai, *harddisk* yang cukup, modem, sambungan telepon, ada program *windows*.<sup>4</sup> Sedangkan android adalah sistem operasi berbasis *Linux* yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc dengan dukungan finansial *Google*, yang kemudian membelinya pada tahun 2005.<sup>5</sup> Menurut Satyaputra & Aritonang android adalah sistem operasi untuk smartphone dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai *jembatan* antara peranti (*device*) dan penggunanya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan devicenyanya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*.<sup>6</sup>

Zaidid Abdulloh Moebarok juga mengungkapkan dalam penggunaan android memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini yaitu dari segi pembelajaran dan kemudahan dalam berkomunikasi, *browsing* dan juga kirim email untuk kepentingan pendidikan dimana tugas-tugas atau materi apapun banyak tersedia di internet dan itu mudah diakses oleh pengguna android.<sup>7</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa handphone android pada saat ini sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia. Apalagi dalam hal

---

<sup>4</sup>Birul Walidani, "Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa" (file:///D:/jurnal%20latar%20belakang%20prop%203/pemanfaatan%20internet%20untuk%20belajar%20pada%20mahasiswa.pdf) Diakses Pada 24 Januari 2021 Pukul 11.32 WIB

<sup>5</sup> Jurnal, Harni Kusniati, et, al, "Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android", (Medan: Vol 9, No.1 April 2016), h.11, Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2021, Pukul 20.13 WIB

<sup>6</sup> Jurnal, Joko Kuswanto dan Ferry Radiansah, "Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI", (Palembang: Vol. 14n No. 1 Februari 2018 ), h. 16, Di Akses Pada Tanggal 23 Januari 2021, Pukul 11.22 WIB

<sup>7</sup> Jurnal, Verawati dan Enny Comalasarini, "Pemanfaatan Android Dalam Dunia Pendidikan", (Palembang: Mei 2019), h. 618, Di Akses Pada Tanggal 23 Januari 2021, Pukul 08.26 WIB

pendidikan dan pembelajaran sangatlah penting. Mengingat saat ini telah terjadinya pandemi virus Corona. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (Usman & Aswar)

Virus corona atau covid-19 adalah merupakan bagian keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan sindrom pernafasan akut berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*, coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*.<sup>8</sup>

Pandemi virus Corona telah memberikan dampak yang buruk pada pendidikan atau kegiatan belajar mengajar di sekolah oleh sebab itu Kemendikbud menyatakan, bentuk dan tindak lanjut pemerintah yakni Mendikbud mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) untuk bekerja dari rumah dan belajar dari rumah (belajar secara *daring*). Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 juga menyatakan bahwa:

Pembelajaran *daring* dilakukan sebagai pilihan strategis dalam memutus penyebaran wabah Covid-19 di dunia pendidikan, karena *daring* esensinya ialah dilakukan tanpa bertemu secara langsung. Hal ini relevan dengan pencegahan penyebaran covid-19 melalui *social distancing* dan *fisical distancing* . Pemanfaatan sistem pembelajaran daring ialah usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem siswa untuk mengakses materi pelajaran dan saling berkomunikasi, berdiskusi secara online.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Jurnal, Zainal Abidin, et, al,“ *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*”, (Jakarta: Vol. 1, No. 1 Mei 2019), h. 133, Di Akses Pada Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 11.54 WIB

<sup>9</sup> Jurnal, Muh Fira dan Ruslan,“ *Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima*”, (Wonobo: Vol. 5, No.1, 2021), h. 179, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 20. 49 WIB

Dalam hal ini maka prosen belajar di seluruh Indonesia di lakukan secara *daring* (dalam jaringan). Dijabarkan Tarhini dalam Kattoua et al bahwa:

Pembelajaran daring adalah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan meningkatkan pengalaman dan kinerja belajar peserta didik di mana instruktur atau pendidik dan peserta didik dipisahkan oleh jarak, waktu, atau oleh keduanya. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring memungkinkan adanya fleksibilitas akses yaitu belajar dapat dilakukan dimana saja, dari mana saja dan kapan saja. Melalui kecanggihan teknologi gawai dan internet, pembelajaran daring kemudian dipilih karena kepraktisan, efektifitas dan efisiensinya untuk diterapkan pada pembelajaran secara jarak jauh.<sup>10</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran secara *daring* ini bisanya memanfaatkan handphone android. Seperti yang di ungkapkan oleh Gikas & Grant pembelajaran *daring* pada pelaksanaannya membutuhkan alat penunjang berupa perangkat perangkat mobile seperti handphone android yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.<sup>11</sup>Dari hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah, SDN 4 Rejang Lebong beliau menyatakan bahwa:

Seluruh siswa SDN 4 Rejang Lebong sudah memiliki handphone android di karenakan handphone android saat ini tidak hanya dijadikan sebagai saran hiburan. Tapi juga sebagai sarana penunjang belajar apalagi di masa pandemi Covid-19 ini mengharuskan kegiatan pembelajaran di laksanakan secara daring atau online yang mengharuskan siswa memiliki handphone android.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal dapat di ketahui bersama bahwa seluruh siswa dan guru di SDN 4 Rejang Lebong telah menggunakan handphone

---

<sup>10</sup> Jurnal, Elina Lestariyanti, “*Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan*”, (Semarang: Vol. 3 No.1, Juni 2020), h. 90, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul

21. 15 WIB

<sup>11</sup> Jurnal Firman dan Sri Rahayu Rahma, “*Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*”, (Sulawesi Barat: Vol. 2 No.2, Maret 2020), h. 82, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 08. 59 WIB

<sup>12</sup> Dewi Sri Budi, Wawancara, pada tanggal 14 Oktober 2020, pukul 10.45 WIB

android sebagai penunjang kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19 ini. Karena semua kegiatan pembelajaran di transfer melalui handphone android. Tetapi pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar siswa masih sering melakukan kesalahan dalam pemanfaatan handphone tersebut dan belum maksimalnya dalam memanfaatkan handphone android serta masih banyak sekali kendala-kendala dalam pemanfaatan handphone android sebagai sumber belajar khususnya di masa Covid -19 ini. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Darmi selaku wakil kepala sekolah yakni:

“Permasalahan atau kendala dalam memanfaatkan handphone android yaitu kendala sinyal dan juga paket data yang tidak mencukupi serta juga kurangnya pengetahuan tentang teknologi handphone android karena faktor usia yang menyebabkan pemanfaatan handphone android tidak berjalan dengan baik”<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di ketahui kendala-kendala dalam penggunaan handphone android. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti ingin mengetahui apa saja manfaat, kendala dalam penggunaan handphone android saat pembelajaran daring serta bagaimana cara mengatasi kendala tersebut. Berangkat dari uraian tersebut maka peneliti ingin membahas **“Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong”**

## **B. Fokus Penelitian**

Menentukan fokus penelitian penting dilakukan untuk memberikan arahan yang jelas bagi proses penelitian skripsi ini. Berdasarkan latar belakang dari

---

<sup>13</sup> Darmi , Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 08.17 WIB

pertanyaan-pertanyaan di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada pemanfaat handphone android sebagai penunjang pembelajaran.

### **C. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa saja manfaat handphone android sebagai penunjang pembelajaran di masa Covid-19 di SDN 4 Rejang Lebong ?
2. Apa saja kendala dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang pembelajaran di masa Covid-19 di SDN 4 Rejang Lebong ?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pemanfaatan handphone android sebagai penunjang pembelajaran di masa Covid-19 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan manfaat handphone android sebagai penunjang pembelajaran di masa Covid-19 di SDN 4 Rejang Lebong.
2. Mengetahui kendala pemanfaatan handphone android sebagai penunjang pembelajaran di masa Covid-19 di SDN 4 Rejang Lebong.
3. Untuk mengatasi kendala dalam penggunaan handphone android sebagai penunjang pembelajaran di masa Covid-19 di SDN 4 Rejang Lebong.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis antara lain adalah

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan gagasan dan edukasi, terutama tentang penggunaan ponsel android sebagai penunjang pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru. Penelitian sebagai bahan masukan bagi guru dalam menghadapi pembelajaran secara *daring* atau *online* pada masa pademi Covid-19.
- b. Bagi Peneliti. Dilihat dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman serta regulasi yang berharga sebelum menjadi calon pendidik.
- c. Bagi Siswa. Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah sebagai bahan informasi, penggunaan handphone android sebagai pengganti kegiatan pembelajaran tatap muka, dan meningkatkan semangat siswa.
- d. Bagi sekolah.meningkatkan kualitas belajar siswa serta meningkatkan kualitas dan kecintaan terhadap sekolah.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penunjang Belajar**

##### **1. Pengertian Penunjang Belajar**

Berdasarkan KBBI penunjang merupakan sarana untuk memperlancar suatu usaha untuk mencapai tujuan<sup>1</sup>. Dan dapat di artikan penunjang belajar merupakan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses belajar dalam merealisasi atau mencapai tujuan dan memperlancar pencapaian tujuan yang di harapkan dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan belajar. Menurut Endang Kumara, hakikat belajar dari perspektif psikologis adalah akibat pembelajaran, kematangan siswa mengalami perubahan proses adalah interaksi antara siswa dan pendidik sebagai proses belajar.<sup>2</sup>

Bafadal mengartikan bahwa penunjang belajar dapat berupa sarana atau fasilitas belajar berupa bahan dan furniture yang digunakan langsung dalam proses pembelajaran di sekolah<sup>3</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas penunjang belajar adalah semua kebutuhan siswa untuk kenyamanan, mempromosikan dan mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan pendapat Djamarah fasilitas penunjang

---

<sup>1</sup> KBBI, *Arti Kata Penunjang* (<https://jagokata.com/arti-kata/penunjang.html>) Di akses pada 24 Januari 2021 Pukul 19.53 WIB

<sup>2</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: Revika Aditama, 2014), h.13

<sup>3</sup> Ibrahim Bafadail, *Manajemen Pendidikan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.2

belajar dilengkapi dengan baik untuk membuat siswa merasa nyaman. Kenyamanan pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik akan mengarah pada proses ini proses belajar mengajar itu menyenangkan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat diperoleh.<sup>4</sup> Karena fasilitas penunjang belajar yang memadai menjadi sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa yang memuaskan. Setiap sumber harus berisi informasi pembelajaran dan harus ada interaksi timbal balik antara siswa dan sumber belajar tersebut. Pada saat yang sama, dari segi fungsi dan peran dalam proses pengajaran, sehingga dapat di simpulkan pendukung dalam kegiatan belajar dapat dibagi menjadi:

- a. Alat Pelajaran. Alat tersebut bisa berupa buku catatan, gambar, alat tulis (seperti kapur, Penghapus, papan tulis dan alat lainnya.)
- b. Alat Peraga. Alat peraga memiliki berbagai macam arti. Alat peraga adalah alat bantu Pendidikan dan pengajaran dapat berupa benda atau tindakan, Dari yang paling spesifik hingga yang paling abstrak, bisa membuatnya siswa lebih mudah untuk memahaminya.

Proses penunjang pengajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi, yaitu proses meneruskan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui beberapa saluran media. Surat melalui saluran media dan penerima surat, yaitu sumber surat bagian dari proses komunikasi. Pesan yang ingin disampaikan adalah isinya sumber pengajaran atau informasi pendidikan dalam kursus dapat berupa guru, siswa ,orang lain atau penulis buku, serta produser media, saluran

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rieneka Citpta, 2006), h.46

media pendidikan dan penerima hanyalah seorang siswa atau guru.<sup>5</sup> Media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat berkomunikasi dan membimbing sumber dengan cara yang terencana. Sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif secara efektif dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.<sup>6</sup> Pendapat penjas lainnya media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dan mempromosikan siswa untuk mencapai tujuannya ataupun tujuan mengajar.<sup>7</sup>

Media massa merupakan salah satu cara penyebarannya dalam berbagai bentuk audiens yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik, dengan cara ini, pesan informasi yang sama dapat diterima secara bersamaan dan seketika. Makna di sini dapat ditekankan untuk memahami, yaitu angka sebenarnya penerima yang menerima pesan informasi melalui media massa pada waktu-waktu tertentu. Bentuk Secara umum ada dua jenis media massa yaitu media cetak (koran dan majalah, termasuk buku) dan media elektronik (televisi, radio dan internet). Konsep sumber belajar memiliki arti yang sangat luas, mencakup semua muatan yang ada.

Oleh karena itu, di alam semesta ini, sumber belajar semuanya merupakan bagian dari sistem konten deskriptif yang dirancang khusus atau dapat digunakan dengan sendirinya, atau digunakan untuk kegiatan belajar.

---

<sup>5</sup> Arief. S dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada,), Cet ke-4 h.11-12

<sup>6</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Pers, 2008), h.9

<sup>7</sup> Diana Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakartat: Diva Pers, 2008), h.16

Sumber belajar sebagai komponen sistem perlu dikembangkan adanya pembelajaran dan pemanfaatannya dalam pembelajaran kegiatan pembelajaran. Bahan dan alat sering disebut perangkat lunak dan Perangkat keras adalah media pembelajaran. Dalam proses pengembangan materi pembelajaran bisa berbentuk *online*, seperti buku teks, program audio, modul dan sehingga. Dengan demikian media pembelajaran dapat dipahami sebagai media yang digunakan untuk proses dan tujuan pembelajaran. Sumber belajar dunia pendidikan adalah sistem materi dan situasi Itu dibuat dengan sengaja agar siswa dapat belajar secara individual. Sumber belajar semacam ini biasa disebut media belajar.

## **2. Fungsi sarana dan prasarana penunjang belajar**

Sanjaya berpendapat bahwa , dalam kegiatan belajar adanya fasilitas belajar yang mendukung demi kelancaran proses pembelajaran sangatlah penting, Sehingga dapat di katakana bahwa sarana dan prasarana pembelajaran begitu sangat di butuhkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan ada berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah tentunya dapat mendukung ketersediaan dan pemanfaatan kegiatan pembelajaran. Baik itu kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah.<sup>8</sup>

## **3. Berbagai sarana dan prasarana penunjang belajar**

Barnawi & M. Arifin mendefinisikan sarana prasarana pendidikan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Preda Media Group, 2010), h.18

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat diambil pengertian bahwa sarana pendidikan merupakan segala peralatan ataupun barang baik bergerak ataupun tidak yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana itu sendiri adalah semua perangkat yang tidak secara langsung dapat digunakan untuk proses pendidikan. Sarana dan prasarana adalah suatu kebutuhan yang harus ada dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan juga dalam peningkatan mutu pendidikan.

Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana dalam Arisandi, menjelaskan fasilitas atau sarana dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Fasilitas fisik, yaitu semua yang berupa benda ataupun fisik yang di dalamnya terdapat perbedaan, yang bermanfaat untuk memudahkan kegiatan ataupun suatu usaha. Fasilitas fisik juga disebut fasilitas materil. Contoh fasilitas fisik: alat transportasi , peralatan ATK (alat tulis kantor), alat konukasi elektronik. Dalam sebuah kegiatan pendidikan yang tergolong dalam fasilitas materiiil antara lain: perabotan-perabotan kelas, perabotan-perabotan kantor TU, perabotan-perabotan laboratorium, perpustakaan, dan serta ruang praktik.
- b. Fasilitas uang, yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas atau benda-benda pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis, dan sifatnya, yaitu:
- c. Ditinjau dari fungsinya terhadap PBM, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan), sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap PBM.
- d. Ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas non fisik.

- e. Ditinjau dari sifat barangnya, bendabenda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang kesemuanya dapat mendukung pelaksanaan tugas.

## B. Pengertian Handphone Android

### 1. Pengertian Android

Menurut Satyaputra & Aritonang android adalah sistem operasi untuk smartphone dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai *jembatan* antara peranti (*device*) dan penggunanya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan devicenyanya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada device.<sup>9</sup> Dan juga Murtiwiyati menerangkan bahwa:

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Melalui mobile-learning peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dan informasi dari mana saja dan kapan saja. Peserta didik tidak perlu menunggu waktu tertentu untuk belajar atau pergi ke tempat tertentu untuk belajar. Mereka dapat menggunakan teknologi mobilewireless untuk keperluan belajar mereka, baik formal maupun informal. Jumlah perangkat mobile lebih banyak daripada Personal Computer (PC). Perangkat mobile lebih mudah dioperasikan daripada PC. Perangkat mobile dapat digunakan sebagai media belajar.<sup>10</sup>

Android adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat seluler Berdasarkan linux. Awalnya, sistem operasi ini dikembangkan oleh android.Inc, Kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2005. Android memperluas bisnisnya Open Handset Alliance (OHA) didirikan pada tahun

---

<sup>9</sup> Jurnal, Joko Kuswanto dan Ferry Radiansah, “ *Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI*”, (Palembang: Vol. 14 , No. 1 Februari 2018 ), h. 16, Di Akses Pada Tanggal 23 Januari 2021, Pukul 11.22 WIB

<sup>10</sup> Jurnal, Elisabeth Wiwik Sri Mulyani, “*Dampak Pemanfaatan Aplikasi Android Dalam Pembelajaran Bangun Ruang*”, (Jawa Tengah: Vol. 6, No. 2 Desember 2018 ), h. 16, Di Akses Pada Tanggal 26 Januari 2021, Pukul 10.55 WIB

2007 oleh beberapa perusahaan, seperti Texas Instruments, Broadcom, Google, HTC, Intel, LG, Marvell Technology Group, Motorola, Nvidia, Qualcomm, Samsung Electronics, Sprint Nextel dan T-Mobile, bertujuan untuk menetapkan standar terbuka untuk perangkat ponsel pintar seluler.

Pada 09 Desember 2008, ada 14 keanggotaan yang akan bergabung dengan anggota baru proyek Android, termasuk Video Paket, ARM Holdings, Atheros Accumulation, Autek Computer. INC, Germin Ltd, Softbank, Sony Ericsson, Toshiba Corporation dan Vodafone Group Co., Ltd. Pransiwi berpendapat bahwa ,handphone android adalah istilah telepon genggam ini memiliki fungsi multimedia dan komputasi yang lebih baik daripada ponsel dari jenderal lainnya. Hal ini dikarenakan adanya bisnis dan aplikasi dukungan lebih menarik di perangkat handphone android.

Ada berbagai macam platform, seperti platform Symbian, Blackberry, Windows, iOS dan android.<sup>11</sup> Memilih android sebagai sistem operasi karena kemudahan penggunaannya. Selain sistem operasi ini, pengguna juga dapat menambahkan aplikasi, inilah yang diinginkan informasi ini sesuai dengan fakta bahwa menggunakan perangkat seluler (Smartphone, handphone android atau tablet) sudah tidak asing lagi bagi siswa. Sebagian besar siswa memiliki lebih banyak handphone terbaru. Tren smartphone saat ini sangat menarik berbasis android, sehingga pengembangan media pembelajarannya menggunakan android sangat menjanjikan.

---

<sup>11</sup> Pransiwi Oktarina, *Perkembangan Aplikasi Kunci Determinasi Berbasis Android Poko Bahasan Mamalia di SMA/MA*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, 2005), h.5

Pengguna handphone android menurut Kominfo Internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Menurut angka ini, 95 Persentase menggunakan Internet untuk mengakses jejaring sosial. Twitter adalah Salah satu jejaring sosial yang paling umum digunakan. Direktur Layanan Informasi Selamatta Sembiring, Direktur Jenderal Informasi Internasional dan Komunikasi Publik Menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pengguna Twitter terbesar kelima di dunia. Posisi Indonesia hanya kalah dari Amerika Serikat, Brazil, Jepang dan Inggris.<sup>12</sup>

Penggunaan hanphone android di kalangan siswa tidak berjalan secara efektif dalam proses belajar. Kibona mengatakan bahwa siswa cenderung menggunakan handphone android untuk media sosial saja (*Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, Youtube* ,dan lain-lain). Sebenarnya menggunakan handphone android efektif untuk mencapai tujuan belajar. Tetapi saat ini kurangnya bimbingan dari institusi pendidikan. Sehingga penggunaan handphone android kurang efektif .<sup>13</sup> Rendahnya pemahaman siswa dengan aktivitas belajarnya misalnya seperti yang diu nugkapakan oleh Kim berkata bahwa :

Teknologi handphone android memiliki banyak potensi untuk mempelajari pengalaman baru. Oleh karena itu, gunakan akses handphone android untuk mempelajari informasi tentang ilmu penegetahuan mengenai membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh dengan menggunakan handphone mereka dapat dengan mudah mengakses banyak informasi, dan dokumen di internet yang dapat mempromosikan observasi dan pengenalan fitur morfologi kemudian mengklasifikasikan berdasarkan karakteristik yang serupa.

---

<sup>12</sup> Patwiyanto, *Simulasi dan Komunikasi Digital*, ( Jakarta: Yudhistira , 2018), h.110

<sup>13</sup> Jurnal, Kibona,et al,“ *Smartphones Effect On Academic Performance Of Higer Learning Students,*”, (Vol. 02, No. 04), h.777-784. Di Akses Pada Tanggal 13 Januari 2021, Pukul 21.02 WIB



Internet atau interkoneksi dan jaringan adalah "*Jaringan Informasi Global Jaringan komputer global terbesar memungkinkan orang dari seluruh dunia untuk terhubung satu sama lain.*"<sup>14</sup> Rusman menyebutkan bahwa Internet merupakan singkatan dari *interconnection and networking*, untuk dapat menggunakan internet diperlukan sebuah komputer yang memadai, harddisk yang cukup, modem, sambungan telepon, ada program windows, dan sedikit banyak tahu mengoperasikannya.<sup>15</sup>

Pada zaman sekarang ini, hampir semua umat manusia di bumi menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya. Informasi seperti. Video berita, artikel, dan musik dapat ditemukan melalui mesin pencari atau mesin pencari seperti *Google*. Apalagi dengan internet, orang bisa berkomunikasi Teman dan keluarga melalui situs media sosial (seperti *Facebook, Twitter dan Instagram*) Dengan cara ini Anda dapat berbagi cerita atau mengunggah gambar dan video. Akun di situs media sosial, idapat menerima email terlebih dahulu. Email ini seperti mengirim surat melalui Internet. Alamat email gratis diperoleh menggunakan situs web seperti *gmail* dan *yahoo*. Beberapa situs jejaring sosial media juga memungkinkan seseorang berkomunikasi menggunakan pesan kirim SMS secara instan, tetapi juga menggunakan data.<sup>16</sup> Beberapa contohnya adalah *Whatsapp, Facebook*, dan

---

<sup>14</sup>Yoga Permana, *Berkenalan Lebih Jauh Dengan Internet*, <http://netsains.net/2013/07/berkenalanlebih-jauh-dengan-internet/>, diakses pada tanggal 13 Januari 2021, Pukul 23.45 WIB

<sup>15</sup> Birul Walidani, "*Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa*"(file:///D:/jurnal%20latar%20belakang%20prop%203/pemanfaaaatan%20internet%20untuk%20belajar%20pada%20mahasiswa.pdf) Diakses Pada 24 Januari 2021 Pukul 11.32

<sup>16</sup> Patwiyanto, *Simulasi dan Komunikasi Digital*, ( Jakarta: Yudhistira , 2018), h.114

*Messenger*. Jika kita menggunakan teknologi informasi, maka Anda bisa dikatakan sebagai warga digital.

## 2. Cara Menggunakan Handphone Android

Banyak program aplikasi di handphone android yang mendukung proses pembelajaran aplikasi yang sering di gunakan yaitu *Google Chrome* yang sering di gunakan untuk membantu siswa dalam mencari jawaban dari soal-soal dan tugas-tugas yang telah di berikan oleh guru. Berikut cara menggunakan aplikasi *Google Chrome* yang ada di handphone android:

### a. Pencarian dengan Kata Kunci

Gambar 2.1  
Cara menggunakan handphone android



Pada langkah awal setelah aplikasi Google Chrome ini dibuka, akan ada tampilan halaman utama bertuliskan GOOGLE. Untuk memulai pencarian, tulis, ketik di kolom telusuri di google dengan kata kunci pilihan anda sesuai dengan topik yang akan dicari. Langkah ini akan menampilkan hasil telusur dengan topik sesuai kata kunci yang berada di berbagai website

b. Pencarian dengan suara

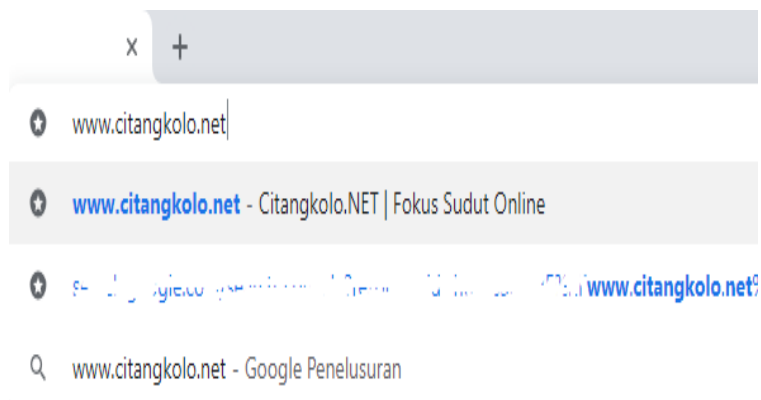
Gambar 2.2  
Cara menggunakan handphone android



Pencarian dengan suara sangat memudahkan untuk menemukan yang dicari. Caranya tap atau klik pada icon microphone kemudian ucapkan kata yang di cari. Langkah pencarian dengan suara lebih mudah di gunakan apabila menggunakan perangkat mobile atau phonsel pintar. Langkah ini juga bisa digunakan dengan menggunakan laptop, namun agak sedikit usaha yaitu ketika mengucap kata harus dengan mendekati ke posisi microphone berada. kecuali dengan ada tambahan eksternal. Setelah google voice mendengar dan bahasa yang digunakan bisa dicerna oleh sistem pencarian maka akan muncul hasil seperti pada umumnya.

c. Cara menggunakan handphone android

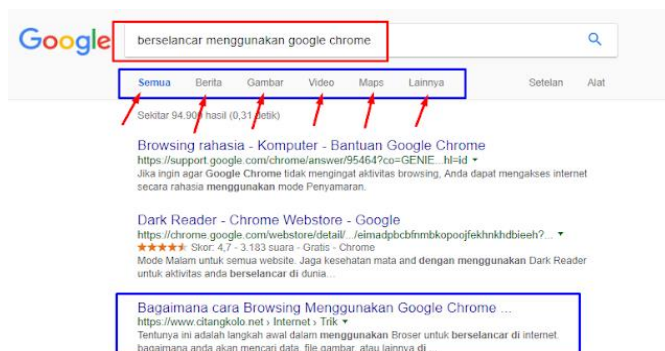
Gambar 2.3



Pencarian dengan menggunakan URL atau alamat website, Tujuan untuk langsung menuju ke halaman sesuai alamat. Dengan langkah ini, Pengguna akan langsung diarahkan ke website tanpa menampilkan hasil lain dari website yang berbeda alamat. Caranya, Ketik langsung alamat dengan dengan lengkap pada kolom pencarian dibagian atas kanan. Misal alamat website : [www.citangkolo.net](http://www.citangkolo.net) Kemudian tekan Enter.

d. Telusuri dengan Pilihan (Filter) Tertentu

Gambar 2.4  
Cara menggunakan handphone android



Pencarian menggunakan Google dengan filter, Memilih jenis Konten dengan hanya memunculkan konten tertentu saja. Semua, Menampilkan semua jenis konten, Tidak dipisahkan berdasarkan kategori. dengan memilih semua, maka semua kata kunci yang diketik akan ditampilkan. Gambar, berita, video dan lainnya. Apabila hanya mencari berdasarkan Kategori atau Tema pilihan, Bisa di klik pada bagian lain. Seperti:

- 1) Berita, Pencarian di sisi ini, pe ngguna hanya akan menemukan artikel berdasarkan katagori berita, Sedangkan untuk katagori lain tidak muncul.
- 2) Gambar, dengan filter ini , pencarian yang dimunculkan hanya jenis gambar. Gambar yang muncul bersumber dari website jenis apa saja, termasuk berita atau website yang hanya memuat gambar.
- 3) Video, apabila melakukan penjelajahan menggunakan *Google Chrome*, hanya mencari konten video , Selain mencari melalui paltform Youtube. pengguna juga bisa mengambil dari bagian ini.
- 4) Maps, sedangkan untuk Maps yang berada di pencarian *Google*, sering digunakan untuk mencari suatu tempat. Dari Bagian ini pengguna bisa melihat peta dengan mode setelit atau biasa. Selain itu pengguna bisa melihat jarak, akurasi, ketepatan dan waktu tempuh berkendara dengan menggunakan mobil ataupun motor hingga jalan kaki.<sup>17</sup>

### 3. Dampak Positif Teknologi Pada Dunia Pendidikan

Suripto menyatakan perkembangan dan penerapan teknologi bermanfaat bagi pendidikan seperti:

- a. Kehadiran media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pengetahuan pusat pendidikan. seperti jaringan internet, laboratorium. Komputer sekolah dan lainnya. dampak tersebut adalah bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber pengetahuan. Oleh dengan itu, siswa dalam pembelajaran tidak perlu terlalu banyak memperhatikan informasi diajarkan oleh guru, tetapi juga bisa langsung belajar darinya Internet, gurunya bukan hanya seorang guru, tapi juga seorang guru panduan siswa untuk membimbing dan mengawasi proses pendidikan agar Siswa tidak

---

<sup>17</sup> Adji, “*Bagaimana Cara Browsing Menggunakan Google Chrome*” <https://www.citangkolo.net/2015/02/bagaimana-cara-browsing-menggunakan.html>, Di Akses Pada 5 Februari 2021, Pukul 09.37 WIB

- akan disesatkan saat menggunakan media informasi dan komunikasi belajar.
- b. Dalam pembelajaran terdapat banyak metode pembelajaran baru sehingga semakin memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar. Penciptaan metode seiring kemajuan teknologi fungsi baru memungkinkan siswa memahami materi abstrak karena dengan bantuan teknologi, bahan-bahan ini dapat dibuat secara abstrak dan mudah dipahami mudah menjadi pelajar.
  - c. Proses pembelajaran tidak harus tatap muka. dalam periode waktu ini, Pembelajaran yang kita tahu adalah satu-satunya pembelajaran pengiriman tatap muka, tetapi dengan kemajuan teknologi dan proses belajar tidak harus mempertemukan siswa dan guru, tetapi bisa juga gunakan layanan pos internet dan layanan lainnya.
  - d. Sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan teknologi. Dulu, ketika orang melakukan sebuah penelitian, maka untuk melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh harus dianalisis dan dihitung secara manual. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semua tugasnya. Dilakukan secara manual dan memakan waktu lama, Hal yang mudah dilakukan yaitu menggunakan media teknis, Misalnya, komputer dapat memproses data untuk berbagai keperluan program yang diinstal.
  - e. Dapat dengan cepat memenuhi standar kebutuhan fasilitas pendidikan. Dalam bidang pendidikan tentunya banyak hal dan materi yang harus dipersiapkan, salah satunya adalah menyalin soal ujian dengan mesin fotokopi untuk memenuhi kebutuhan Jamon. Dampak teknologi bagi dunia pendidikan banyak soal yang butuh waktu lama untuk diselesaikan.<sup>18</sup>

#### 4. Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan

Arus globalisasi telah mengakibatkan pergeseran dalam hal pendidikan pertemuan tatap muka rutin untuk pendidikan lebih lanjut nyalakan. Pendidikan masa depan akan fleksibel, terbuka dan mampu terlepas dari faktor umur atau usia, siapa pun yang membutuhkan dapat mengunjungi, atau Pengalaman pendidikan sebelumnya.<sup>19</sup> Pendidikan di masa yang akan datang

---

<sup>18</sup> Jurnal, Yohannes Maryono Jannum, “*Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*” (Flores: Vol.10, No. 1) h.50 Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2021, Pukul 20.52 WIB

<sup>19</sup> Jurnal, Haris Budiman, “*Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Al-Tadzkiyyah,*” (Vol. 08, No. 01), h.24-26. Di Akses Pada Tanggal 13 Januari 2021, Pukul 23.11 WIB

akan lebih banyak ditentukan oleh jaringan informasi yang akan memungkinkan terjadinya interaksi dan kolaborasi, serta tidak menghadap gedung pengajaran. Tren perubahan dan inovasi memasuki abad ke-21, dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang baru. Perubahan ini meliputi: lebih mudah menemukan sumber belajar, semakin banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan TIK meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran.

Tren perubahan dan inovasi memiliki implikasi yang sangat luas di bidang pendidikan, yaitu pembaruan dan perubahan teknologi Perubahan pembelajaran, metode pembelajaran dan rencana pembelajaran metode eksperimental untuk mengontrol pembelajaran pelajar dan meningkatkan Keseimbangan *intelligence quotient* (IQ) dan *emotional quotient* (EQ) atau kualitas mental, dan persyaratan untuk mengintegrasikan TIK ke dalam aktivitas belajar menggunakan teknologi dapat meningkatkan kualitas dan cakupan pendidikan dan pelatihan yang bijaksana, benar kesejahteraan.

Menurut B. Uno, mengatakan bahwa mengatakan bahwa kecenderungan pendidikan di Indonesia di masa mendatang adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pendidikan *distance learning* (jarak jauh) dengan model pembelajaran jarak jauh belajar). Kemudian menyelenggarakan pendidikan secara terbuka jarak jauh perlu dimasukkan dalam strategi utama;
- b. Pendistribusian antar berbagi sumber daya lembaga pendidikan / pelatihan jaringan di perpustakaan dan alat pendidikan lainnya (guru, laboratorium) menjadi sumber informasi, bukan hanya rak buku saja;
- c. Penggunaan alat teknologi informasi yang interaktif, seperti beberapa CD-ROM media pendidikan secara bertahap dapat menggantikan TV dan video. Kemudian juga mengembangkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan. Pembelajaran secara jarak jauh dimungkinkan dapat menggunakan media internet untuk terhubung dengan siswa guru, periksa

nilai siswa secara online, periksa status keuangan, silakan merujuk ke jadwal pelajaran, mengirimkan berkas tugas yang diberikan guru dan yang lainnya.<sup>20</sup>

Sejak saat itu, penggunaan TIK telah merambah ke dunia pendidikan termasuk dalam kurikulum 2004, tujuannya adalah agar siswa bisa lebih optimal dalam hal keterampilannya sehingga bisa diterapkan sebagai persilangan ke disiplin ilmu lain tentu saja.<sup>21</sup> Perubahan permintaan membuat dunia pendidikan dalam proses pembelajaran dibutuhkan inovasi dan kreativitas, karena banyak orang yang mendaftarkannya di dunia pendidikan, terutama belajar, tapi jarang rang berbicara tentang solusi untuk masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar Hal ini sejalan dengan kebutuhan global abad 21 saat ini.

Pada dasarnya teknologi diciptakan guna untuk memudahkan pekerjaan manusia. Saat ini eknologi ini sudah menjadi permintaan utama umat manusia. Bahkan teknologi digunakan dalam semua aspek kehidupan manusia, seperti pengobatan, komunikasi, militer, transportasi dan pendidikan. Di berbagai bidang ini, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan masih sangat terbatas. Nyatanya saat, aplikasi teknologi ini telah banyak digunakan di bidang hiburan. Sebenarnya, eksploitasi semacam ini akan terjadi apabila banyak masalah yang bisa muncul, seperti penyalahgunaan dan bahaya kesehatan.

---

<sup>20</sup> Artikel, Dhilla Viramita Mirza, “*Peran Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan*”, Di akses Pada Tanggal 26 Januari 2021, Puku 11.51 WIB

<sup>21</sup> Jurnal Budiman, et al, “*Akses Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Rumah Tangga Dan Individu*”, h.16. Di Akses Pada Tanggal 15 Januari 2021, Pukul 11.40 WIB



Meskipun pun begitu , apabila diterapkan dalam dunia pendidikan, teknologi maka dapat membantu serta mempercepat tujuan pendidikan.

Berikut beberapa keuntungan penerapan teknologi dalam dunia pendidikan.

- a. Teknologi dapat membantu guru mengajar Ini bisa menjadi alat bagi guru untuk memberikan bahan ajar untuk siswa. Dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, guru bisa Tema disampaikan dengan sangat mudah dan efisien. Guru mengajar dengan teknologi biasanya lebih mudah untuk mencapai tujuan belajar.
- b. Teknologi akan merangsang kreativitas guru dan juga bisa menciptakan kreativitas guru. Para guru bisa lebih kreatif di dalam membuat metode pengajaran. Dengan ini, para guru akan termotivasi untuk menjadi guru yang kreatif, karena teknologi hanyalah alat yang dibutuhkan orang untuk pengoperasiannya. Tanpa guru pun, pendidikan tidak akan terpengaruh secara optimal.
- c. Teknologi dapat membantu siswa belajar. Menerapkan teknologi dalam pengajaran akan dapat memungkinkan siswa lebih tertarik mempelajari materi pelajaran. Jika siswa tertarik dengan apa yang diajarkan oleh guru, maka para guru tidak perlu meminta siswa untuk giat belajar, karena siswa akan sangat aktif belajar secara otomatis, sehingga para siswa tidak akan bosan dengan belajar. Teknologi dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik. Dengan bantuan teknologi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini sangat cocok untuk merangsang

pembelajaran dan pemahaman siswa, sehingga mereka akan cepat pahami apa yang dikatakan guru. Selain itu, para siswa tidak akan bosan karena ingin mempelajari metode pembelajaran tersebut menarik.

- d. Biarkan siswa dengan mudah menemukan sumber belajar. Teknologi informasi, khususnya internet menyediakan berbagai sumber belajar siswa dapat berkunjung kapan saja, di mana saja. Mereka bisa mendapatkan Semua bahan referensi yang mereka butuhkan gratis. Semakin banyak mereka belajar siswa dari berbagai sumber lebih pintar.
- e. Teknologi dapat meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah yang memanfaatkan teknologi dalam proses pengajarannya akan meningkatkan kualitas. Sekolah ini akan menjadi sekolah terpopuler dan tujuan para siswa untuk bersekolah.
- f. Siswa yang menggunakan teknologi dengan benar akan memiliki pengetahuan yang luas. Mereka bisa dengan cepat mendapatkan informasi terbaru atau perkembangan dunia. Mereka bahkan bisa aktif dalam forum pertukaran internasional dan melatih mereka menjadi mahasiswa yang agresif.<sup>22</sup>

## **5. Peran Teknologi Sebagai Sumber Dan Media Belajar**

Perubahan dalam lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, pendidikan dan politik sangat besar mempengaruhi dunia pendidikan, hal ini perlu diperhatikan perubahan ini tentunya dapat mempengaruhi sistem sosial

---

<sup>22</sup> Rusman, *et all*, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru* ( Jakarta: Raja Wali Presada, 2011), h.11

berinteraksi dengan perubahan ini. Lingkungan banyak berubah yang mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan adalah munculnya teknologi informasi (TI).<sup>23</sup> Perkembangan teknologi informasi berdampak besar pada aktivitas manusia. Pada era sekarang ini, teknologi informasi merupakan alat utama untuk kegiatan di berbagai bidang kehidupan karena berperan penting dalam perubahan mendasar dalam struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan, dan penelitian.<sup>24</sup>

Sondang P. Siahaan dalam Lantip Diat Pasojo Riyanto menerangkan bahwa peran teknologi informasi sebagai sumber dan media pembelajaran memiliki tiga fungsi (classroom teaching), yaitu sebagai suplemen, pelengkap dan alternatif. sehingga dapat dijabarkan dari penjelasan penjelasan diatas peran teknologi informasi sebagai sumber dan media pembelajaran sebagai berikut:

- a. suplemen melalui penggunaan TIK disebut suplemen (tambahan). Karena siswa tidak diwajibkan / diwajibkan memperoleh materi pembelajaran Melalui perangkat elektronik tersebut. Meskipun bersifat opsional, pelajar bisa pasti akan ada lebih banyak pengetahuan atau wawasan yang menggunakannya.
- b. Dikatakan belajar menggunakan TIK untuk melengkapi program pembelajaran elektronik menyelesaikan materi pembelajaran (terdidik) yang diterima oleh siswa. Selain itu, ini berarti materi pembelajaran

---

<sup>23</sup> Jurnal Sidiq Anshori, "Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah", h.11. Di Akses Pada Tanggal 15 Januari 2021, Pukul 12.28 WIB

<sup>24</sup> *Ibid*

program terkait TIK akan diperkaya (ditingkatkan). Dikatakan bahwa pembelajaran melalui TIK dapat membuat perbedaan, ketika siswa dapat dengan mudah dan cepat mempelajari atau menguasai / memahami materi perkuliahan tatap muka guru (fast learners), maka siswa berkesempatan memperoleh materi pembelajaran dan produk elektronik yang dikembangkan khusus untuk mereka. Tujuannya untuk lebih meningkatkan penguasaan siswa yang disampaikan oleh guru di kelas.

- c. Dampak berikut dapat dicapai dengan menggunakan TIK sebagai alternatif pembelajaran. Sebaliknya jika e-learning berarti siswa dapat menyelenggarakan kegiatan belajar sesuai dengan waktu dan kegiatannya sendiri fleksibel.

Siswa dapat menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan, mengeksplorasi, mencari, menganalisis dan bertukar informasi secara efektif, dan informasi tersebut efektif. Siswa akan dapat dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai komunitas dan kalangan. Meningkatkan kemampuan siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat mengembangkan inisiatif dan kemauan untuk belajar secara mandiri sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan kapan dan di mana akan menggunakan teknologi informasi, serta berkomunikasi secara akurat dan optimal, termasuk dampak saat ini dan sebelumnya.

Mencapai keberhasilan pembelajaran dengan mengidentifikasi, mengembangkan, mengorganisir dan menggunakan kegiatan pendidikan dari

berbagai media dan sumber belajar. Oleh karena itu, mencoba memecahkan masalah metode teknologi informasi dan pertukaran pendidikan melalui penggunaan sumber daya dan media. Belajar. Konsep teknologi pembelajaran mengacu pada teknologi pendidikan Dalam hal desain dan pengembangan, ini adalah teori dan praktik. Hal ini karena perubahan istilah dari teknologi pendidikan menjadi teknologi pembelajaran.<sup>25</sup>

## **6. Manfaat handphone android dalam belajar**

Zaiid Abdulloh Moebarok mengungkapkan manfaat android dengan dunia pendidikan di Indonesia saat ini yaitu dari segi pembelajaran dan kemudahan dalam berkomunikasi, browsing dan juga kirim email untuk kepentingan pendidikan, dimana tugas-tugas atau materi apapun banyak tersedia di internet dan itu mudah diakses oleh pengguna android.<sup>26</sup>

Imformatika saat ini sangat cepat karena masyarakat Indonesia termasuk masyarakat teknologi komsumtif karena faktor permintaan teknologi dunia pendidikan, pekerjaan dan industri. Pengaruh android pada dunia pendidikan di Indonesia saat ini dalam hal pembelajaran dan kenyamanan dalam komunikasi, browsing dan kirim email untuk tujuan pendidikan, dimana pekerjaan rumah atau materi apapun tersedia secara luas di internet, itu mudah diakses oleh pengguna android.

---

<sup>25</sup> Sondang P, *Teknologi Informasi Pendidikan*, ( Yogyakarta: Gava Media, 2012), h.13

<sup>26</sup> Jurnal Verawati dan Enny Comalasari, "*Pemanfaatan Android Dalam Pendidikan*", (Palembang:Mei 2019), h. 621, Diakses Pada 26 Januari 2021 Pukul 13.47 WIB

Saat dunia berkembang teknologi informasi komunikasi membawa lebih banyak visibilitas ke android banyak kalangan termasuk dunia pendidikan. Dengan asumsi itu sedang diproses situasi pembelajaran saat ini, semua institusi pendidikan untuk siswa. Oleh karena itu, semua peserta siswa mendapat manfaat keringanan dalam membawa buku-buku. Selain itu, semua file digunakan dalam proses belajar dapat disimpan dalam sebuah memory tab sehingga siswa tidak perlu lagi menulis halaman.

Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika, Rosarita Niken Widiastuti menegaskan penggunaan handphone android saat pandemi Covid-19 sebenarnya mendatangkan sejumlah manfaat positif, kendati dalam praktiknya anak perlu didampingi saat sedang belajar jarak jauh maupun saat berada di rumah. Berikut ini 6 manfaat penggunaan handphone android dalam belajar menurut Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika, Rosarita Niken Widiastuti

- a. Terbuka kesempatan belajar online (daring) yang tadinya mungkin tidak bisa, kini semua sudah bisa mengoperasikannya.
- b. Membangun relasi yang positif antar sesama usianya di berbagai daerah bahkan sampai dengan luar negeri. Dengan begitu, tingkat pergaulan para remaja bisa lebih luas, melalui penggunaan media internet. Anak bisa membangun relasi tidak hanya dengan teman-teman yang ada di lingkungannya saja.
- c. Dengan menggunakan teknologi internet anak juga dengan mudah mendapatkan berbagai pengetahuan tentang apapun. Bisa dipergunakan untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah secara daring saat Covid-19. Dengan internet kini mudah dalam mencari informasi apa saja sesuai dengan minat.
- d. Membuka peluang meningkatkan kreativitas para kaum anak dengan membuat konten-konten yang menarik. Dengan terinspirasi dari berbagai konten yang unik yang berada di dunia maya. Bisa meningkatkan kreativitas karena dengan adanya internet adik-adik bisa menjadi content creator.

- e. Anak sedari dini telah mampu menggunakan teknologi internet dengan baik. Sehingga, ketika besar nanti ada kemungkinan dapat menggunakan teknologi tersebut dapat mencari peluang dalam industri yang saat ini sedang berkembang yakni grafis animasi.
- f. Anak dapat mengaktualisasikan diri dengan kebebasan yang bersifat positif. Misalnya, menggunakan teknologi internet sebagai medium untuk latihan hobi yang dapat disaksikan oleh banyak orang melalui ruang digital.<sup>27</sup>

Dalam artikel yang di tulis oleh Rara yang berjudul Manfaat Gadget Bagi Para Pelajar menjelaskan bahwa manfaat adanya gadget bagi kalangan pelajar antara lain:

1. Membantu para pelajar dalam mengerjakan tugas sekolah. Dengan adanya gadget, para pelajar dapat mencari referensi atau informasi yang mereka butuhkan dalam menyelesaikan tugas sekolah dengan mudah sehingga cepat terselesaikan.
2. Memudahkan komunikasi. Dengan adanya gadget kita dapat melakukan komunikasi jarak jauh tanpa jeda, tak perlu menulis surat seperti komunikasi zaman dulu sebelum terciptanya alat-alat yang memudahkan kita dalam berkomunikasi.
3. Sebagai media refreasing. Dengan gadget yang mereka miliki, dapat dijadikan media refreasing, seperti berfoto bersama teman-teman, mendengarkan musik, bernyanyi dalam sebuah aplikasi, selain menyalurkan bakat, gadget merupakan media hiburan ketika lelah, dan membuang jenuh setelah menyelesaikan tugas sekolah.
4. Mengakses informasi. Dengan gadget mereka dapat lebih mudah membuka berbagai [situs](#) untuk menambah wawasan yang mereka perlukan. Selain itu mereka tidak akan ketinggalan berita-berita aktual yang sedang hangat dan ramai dibicarakan.
5. Eksistensi diri. Bagi para pelajar yang memiliki kemampuan menulis, mereka dapat membuat cerita positif atau menulis tentang pengalaman mereka di media sosial sehingga dapat menyalurkan kemampuan yang mereka miliki.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Manfaat Positif Gawai dan Gadget pada Anak Saat Pandemi Covid-19, <https://www.kalderanews.com/2020/08/6-manfaat-positif-gawai-dan-gadget-pada-anak-saat-pandemi-covid-19/>, di akses pada 16 Maret 2021, Pukul 11.11 WIB

<sup>28</sup> Manfaat Gadget Bagi Para Pelajar, <https://duniafintech.com/manfaat-gadget-bagi-pelajar/>, di akses pada 16 Maret 2021, Pukul 13.04

Sehingga dapat di simpulkan bahwa manfaat handphone android dalam belajar sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android.
- b. Materi pelajaran akan muncul secara menarik.
- c. Bisa mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh (jika ada batasan) sesuai dengan biaya dan waktu.

Pemanfaatan android di bidang pendidikan tentu saja menguntungkan semua pihak, termasuk guru dan peserta siswa. Handphone android sangat populer sekarang karena mudah cara penggunaannya dan banyak aplikasi yang siap untuk memenuhi rasa keingina tahaun masyarakat. Seperti perangkat lainnya, selain bermain dan berkomunikasi, Perangkat hadphone dengan sistem operasi android juga dapat disajikan sumber pengetahuan. Sekarang sudah banyak developer yang memulai mengembangkan bisnisnya sendiri membuat aplikasi yang memiliki tujuan membantu siswa mengerjakan tugasnya dan kegiatan belajarnya. Banyak aplikasi ini dilakukan untuk tujuan yang baik, yaitu dapat memberikan referensi yang diperlukan siswa-siswa ini mungkin juga bertujuan untuk membantu mengatur jadwal belajar mereka. Oleh karena itu, para siswa mendapat banyak manfaat dari hadir dengan hadirnya hanphone android ini.<sup>29</sup>

### **C. Perbedaan Android dengan Handphone Biasa**

---

<sup>29</sup>Verawati dan Enny Comalasari, "Pemanfaatan Android Dalam Pendidikan", (Palembang:Mei 2019), Diaksen Pada 26 Januari 2021 Pukul 13.47 WIB



Siti Syarah mengungkapkan bahwa perbedaan android dengan handphone biasa terletak pada sebuah feature phone atau handphone biasa hanya dilengkapi dengan menu standar dimana kita bisa tetap berkomunikasi lewat SMS atau telepon, meskipun ada beberapa type handphone biasa yang bisa akses internet via GPRS, namun kebanyakan handphone biasa ini tidak dilengkapi fasilitas internet sehingga kamu bisa benar-benar terputus dari dunia online dan sosial media lainnya.

Selain telepon dan SMS, hp biasa juga dilengkapi dengan fitur tambahan lainnya yang cukup sederhana seperti galeri untuk simpan photo, kamera seadanya, sampai kalkulator. Saat memakai sebuah hp biasa, janganlah mengharapkan menu dan fitur yang lengkap seperti di Android, karena feature tidak dilengkapi dengan sistem operasi apapun. Beberapa contoh dari handphone biasa bukan Android adalah Samsung GT-E1272 Caramel Flip Duos, Nokia 3310 Dual SIM terbaru, Nokia 105, Samsung 1200, sampai Samsung Keystone 3. Dengan deretan hp biasa tersebut kamu tetap bisa berkomunikasi dengan teman dan rekan kerja lewat sms dan telepon, tidak lagi bisa menggunakan WA atau Instagram, jadi kamu bisa offline sejenak dari hiruk pikuk dunia online.

Berbeda dengan hp Android, karena sudah dilengkapi dengan sebuah sistem operasi maka fitur dan menu pun sangat banyak, bahkan kita bisa tambah sendiri berbagai macam aplikasi, game dan fitur yang diinginkan. Sebuah hp Android akan bekerja dengan maksimal bila terus terhubung ke Internet. Fitur sinkronisasi data secara online merupakan kelebihan utama hp Android dibandingkan handphone biasa, dimana dengan fitur ini kita menyimpan data di cloud secara online dan bisa

dengan mudah di restore ke device lain tanpa lagi butuh proses manual menggunakan komputer atau laptop.

Keunggulan yang jarang ditemukan di hp Android yakni daya tahan baterai yang lumayan lama dan biasanya hp biasa ini tahan banting sehingga bisa lebih awet dan lama digunakan. Bandingkan dengan sebuah smartphone, saat terjatuh tak jarang langsung mengalami kerusakan terutama dibagian layar atau LCD. Dari sisi daya tahan baterai, hp biasa bisa diandalkan karena sekali cas bisa bertahan sampai 2 hari lebih.<sup>30</sup>

#### **D. Belajar**

Belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap orang, karena belajar sangat berguna untuk perkembangan individu baik fisik maupun mental. Menurut Mustaqim belajar adalah:

Perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktifitas atau usaha yang disengaja aktifitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai-nilai dan inhibisi serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik) perubahan tersebut relatif konstan. Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan ketrampilan yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor yang berlangsung terus menerus.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Perbedaan Android dengan Handphone biasa, <https://sitisyarah.info/perbedaan-hp-biasa-dan-android/>, diakses pada 2 Agustus 2021, Pukul 21.02 WIB

<sup>31</sup> Jurnal, Hermawab Budi Santoso dan Subagyo, , "Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016", (Yogyakarta: Vol. 5, No.1, Juni 2017), h. 41, Di Akses Pada Tanggal 25 Januari 2021, Pukul 12.24 WIB

Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang terjadi di pusat saraf individu siapa yang belajar.<sup>32</sup> Juga, apa yang mendefinisikan pembelajaran sedang berubah pembelajaran ini berarti usaha untuk mengubah perilaku. Tidak hanya berubah ini terkait dengan peningkatan pengetahuan, tetapi juga terkait dengan keterampilan, keterampilan, sikap, pemahaman, harga diri, minat, kepribadian, pengaturan diri. Dia menjelaskan Pengetahuan tentang semua aspek organisme hidup dan perilaku pribadi. Buatlah perbedaan dalam diri seseorang. Cari tahu sampai Tingkat perubahan perlu dinilai. Evaluasi hasil siswa belajar untuk memahami sejauh mana dia telah mencapai tujuan pembelajaran ini disebut belajar. Bertujuan untuk membuat perubahan psikologis yang baik di hati siswa.

Seseorang, termasuk perubahan perilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan dan lainnya. Perkembangan teknologi informasi sangat pesat, Memberikan banyak kemudahan bagi manusia untuk memperoleh informasi. Dengan Sangat mudah untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi saat ini Dengan munculnya internet. Salah satu keunggulan teknologi internet di bidang ini pendidikan adalah alat pembelajaran. Teknologi di bidang studi Ini disebut e-learning. E-learning adalah inovasi kontribusi besar untuk perubahan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dan komunikasi berbasis teknologi mengubah sistem Pembelajaran tradisional atau pembelajaran tradisional menjadi model media

---

<sup>32</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h.16

(termasuk media) Komputer dengan Internet memunculkan e-learning. Edmodo memuktikannya dengan pesatnya perkembangan teknologi Internet yang ada, Edmodo telah menjadi platform media Kegiatan sosial guru dan mahasiswa atau dosen dan mahasiswa dapat memberikan berbagai ide file agenda untuk kegiatan dan tugas dapat siswa.<sup>33</sup>

#### **E. Pengertian Covid-19**

Corona virus atau sindrom pernafasan akut parah coronavirus (SARSCOV-2) merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan kematian akibat penyakit pernafasan (pneumonia akut). Yurianto dan Bambang Wibowo mengemukakan bahwa: Virus Corona sendiri merupakan kelompok besar virus yang dapat menimbulkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga parah. Setidaknya ada dua jenis virus Corona yang diketahui dapat menyebabkan penyakit. . Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) yang dapat menimbulkan gejala parah merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain adalah gejala gangguan pernafasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari. Menurut Kementerian Kesehatan RI (Usman & Aswar):

Virus corona atau covid-19 merupakan bagian dari keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, dan biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia. Pilek hingga penyakit parah, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Ini adalah jenis baru

---

<sup>33</sup> Sudirman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Menajar*, ( Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), h.85-86

virus corona yang sudah ditemukan di tubuh manusia sejak mewabah di Wuhan. akan menyebabkan penyakit Corona virus 2019 (COVID-19).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Covid-19 merupakan jenis baru virus corona yang sudah ditemukan pada manusia sejak peristiwa khusus terjadi di Wuhan, China, dan menyebabkan Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). Virus baru dapat menyebabkan penyakit pada manusia, dengan gejala mulai dari yang ringan hingga yang berat, serta menyerang penyakit saluran pernapasan seperti demam, batuk dan sesak napas, pneumonia akut, bahkan kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari.

Menurut laporan Pusat Pengendalian Penyakit AS, gejala infeksi virus Covid-19 yang di unggakapkan oleh Tandra Kriteria klinis infeksi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Menderita demam atau tanda-tanda infeksi saluran pernapasan bawah dalam 14 tahun terakhir. hari, dan memiliki hubungan dengan Covid-19 Riwayat kontak pasien (dikonfirmasi oleh laboratorium).
2. Riwayat demam atau tanda-tanda infeksi saluran pernapasan bawah dari Provinsi Hubei, China dalam 14 hari terakhir.
3. Tanda-tanda demam atau infeksi saluran pernafasan bagian bawah membutuhkan rawat inap, dan riwayat penyakit di daratan Cina dalam 14 hari terakhir.

Menurut Tandra pula langkah umum pencegahan infeksi virus pernafasan

antara lain:

1. Cuci tangan dengan sabun dan air,
2. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda dengan tangan.
3. Hindari kontak dengan orang yang sedang sakit.
4. Pasien harus tinggal di rumah dan istirahat.
5. Batuk dan bersin harus ditutup dengan tisu. Benda dan permukaan yang sering disentuh harus dibersihkan dan didesinfeksi secara teratur.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Jurnal, Zainal Abidin, et, al,“ *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*”, (Jakarta: Vol. 1, No. 1 Mei 2019), h. 132-133, Di Akses Pada Tanggal 27 Januari 2021, Pukul 11.54 WIB

## **F. Permasalahan Pendidikan Di Masa Covid-19 Dan Penyelesaiannya**

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi banyak aspek, situasi ini telah merambah ke sektor pendidikan, dan pemerintah pusat memberikan kebijakan untuk membubarkan seluruh institusi pendidikan di tingkat daerah. Ini untuk mencegah penyebaran COVID-19. Diharapkan seluruh institusi pendidikan menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan seperti biasa, sehingga dapat meminimalisir penyebaran penyakit COVID-19. Hal serupa dilakukan negara-negara terdampak COVID-19.

Tujuan dari kebijakan lock in atau karantina ini untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberikan jalur penularan virus corona. Banyak negara (termasuk Indonesia) yang telah mengadopsi kebijakan penutupan semua kegiatan pendidikan, sehingga pemerintah dan instansi terkait harus mengajukan alternatif proses pendidikan bagi siswa dan siswa yang tidak dapat melaksanakan proses pendidikan di lembaga pendidikan. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang ditandatangani Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 perihal keadaan darurat penyebaran penyakit Coronavirus Implementasi Kebijakan Pendidikan (Covid-19) dalam PDF format. Selama pandemi, kebijakan COVID-19 menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, pendidik, keluarga, dan masyarakat adalah prioritas utama dalam menentukan kebijakan pembelajaran.

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang terdampak pandemi COVID-19. Sekolah dan sekolah juga sudah mulai mengubah strategi pembelajaran tatap muka semula, mengubahnya menjadi pembelajaran non-tatap

muka atau ada yang menyebutnya pembelajaran online dan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kemendikbud menyatakan, bentuk dan tindak lanjut pemerintah yakni Mendikbud mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) untuk bekerja dari rumah dan belajar dari rumah (belajar secara *daring*). Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 juga menyatakan bahwa:

Pembelajaran *daring* dilakukan sebagai pilihan strategis dalam memutus penyebaran wabah Covid-19 di dunia pendidikan, karena *daring* esensinya ialah dilakukan tanpa bertemu secara langsung. Hal ini relevan dengan pencegahan penyebaran covid-19 melalui *social distancing* dan *fisical distancing*. Pemanfaatan sistem pembelajaran daring ialah usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem siswa untuk mengakses materi pelajaran dan saling berkomunikasi, berdiskusi secara online.<sup>35</sup>

Dalam hal ini maka prosen belajar di seluruh Indonesia di lakukan secara *daring* (dalam jaringan). Dijabarkan Tarhini dalam Kattoua et al bahwa:

Pembelajaran daring adalah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan meningkatkan pengalaman dan kinerja belajar peserta didik di mana instruktur atau pendidik dan peserta didik dipisahkan oleh jarak, waktu, atau oleh keduanya. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring memungkinkan adanya fleksibilitas akses yaitu belajar dapat dilakukan dimana saja, dari mana saja dan kapan saja. Melalui kecanggihan teknologi gawai dan internet, pembelajaran daring kemudian dipilih karena kepraktisan, efektifitas dan efisiensinya untuk diterapkan pada pembelajaran secara jarak jauh.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Jurnal, Muh Fira dan Ruslan, “Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima”, (Wonobo: Vol. 5, No.1, 2021), h. 179, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul

20. 49 WIB

<sup>36</sup> Jurnal, Elina Lestariyanti, “Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan”, (Semarang: Vol. 3 No.1, Juni 2020), h. 90, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul

21. 15 WIB

Dalam kegiatan pembelajaran secara *daring* ini biasanya memanfaatkan handphone android. Seperti yang di ungkapkan oleh Gikas & Grant pembelajaran *daring* pada pelaksanaannya membutuhkan alat penunjang berupa perangkat perangkat mobile seperti handphone android yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.<sup>37</sup>

Guru dapat menggunakan beberapa mode pembelajaran untuk membantu siswa belajar di rumah. Pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dan digunakan oleh guru dan siswa. Menurut penelitian Arsyad media online pursuit atau e-learning merupakan media yang menunjang pendidikan, bukan alternatif pendidikan. Proses e-learning sebagai media pembelajaran jarak jauh telah melahirkan paradigma baru yaitu peran guru yang berperan sebagai "fasilitator" dan siswa sebagai "peserta aktif" dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan teknik pengajaran yang baik, menyediakan bahan ajar yang menarik, dan siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pengajaran online juga sering disebut sebagai pembelajaran online atau "online". Penggunaan sistem pembelajaran online merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah dan memudahkan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran. Riyanda, Herlina, dan Wicaksono menjelaskan bahwa beberapa hal yang dapat dilakukan selama pembelajaran online adalah komunikasi dan diskusi online. Semua sekolah di Indonesia pernah mengalami dampak pandemi COVID-

---

<sup>37</sup> Jurnal Firman dan Sri Rahayu Rahma, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19", (Sulawesi Barat: Vol. 2 No.2, Maret 2020), h. 82, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 08. 59 WIB



19, dan hingga saat ini belum ada penilaian terkait pembelajaran menggunakan metode online. Kajian ini mendeskripsikan implementasi pembelajaran online selama pandemi COVID-19. Penelitian dilakukan di daerah Bantul Yogyakarta yang juga merasakan dan mengalami efek pandemi.<sup>38</sup>

### G. Penelitian Relevan

Kajian pustaka berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian, di peroleh oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini bahwa dalam penelitian ini dilakukan beberapa penelitian terkait sebelumnya mengenai pemanfaatan handphone android, diantaranya:

1. Tesis yang berjudul “ *Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK 06 Bengkulu Utara*” oleh Barat Prakoso. Dalam tesis ini menjelaskan Penggunaan handphone android di SMKN 06 Bengkulu Utara bertujuan untuk mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam, serta mengetahui kendala dan cara mengatasi kendala tersebut untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik. Isi dari penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana cara penggunaan handphone Android untuk mendukung pendidikan agama Islam siswa SMKN 06 Bengkulu Utara? Kedua, apa kendala siswa SMKN 06 Bengkulu Utara menggunakan ponsel android untuk mendukung pembelajaran agama Islam? Ketiga, untuk mengatasi kendala penggunaan ponsel Android oleh siswa SMKN 06 Bengkulu Utara, apa yang harus dilakukan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari

---

<sup>38</sup> Jurnal, Andri Anugrahna, “*Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta: Vol. 10, No. 3, September 2020) Diakses Pada Tanggal 26 Januari 2021 Pukul. 14.55 WIB

jawaban atas pemecahan masalah penggunaan handphone android di sekolah SMKN 06 Bengkulu Utara dan bagaimana mengatasi kendala penggunaan handphone android. Metodeologi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metodeologi kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif dan interaktif dengan teknik observasi, pencatatan dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum implementasi program ponsel Android, prestasi akademik mahasiswa masih jauh dari harapan. Setelah menerapkan rencana penggunaan ponsel Android, ternyata terdapat hasil yang berbeda, yaitu siswa dapat lebih mudah mengakses tugas sekolah, karena di ponsel Android siswa dapat dengan mudah mengakses konten apa saja melalui internet, dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Faktor penghambatnya adalah sulitnya internet dalam cuaca buruk. Cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan perangkat wifi sekolah yang terkoneksi langsung dengan handphone siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti terletak pada tujuan penggunaan handphone Android. Jika pada penelitian terdahulu handphone android di gunakan sebagai penunjang belajar pendidikan agama Islam sedangkan penelitian yang saya teliti yaitu penggunaan handphone sebaagai penunjang belajar di masa Covid-19. Dan persamaannya terletak pada sama-sama memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar dan juga metodeologi penelitiannya yang sama yaitu menggunakan metodeologi kualitatif.

2. Jurnal yang berjudul *Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado* yang di susun oleh Intan

Trivena Maria Daeng. Di dalam jurnal ini menjelaskan tentang penggunaan smartphone dikalangan pelajar Mahasiswa yang semakin hari semakin meningkat, bahkan sudah menjadi tren dikalangan mahasiswa, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol mengakibatkan disiplin belajar siswa menjadi terganggu. Terlihat pada hasil penelitian yang didapatkan penulis bahwa smartphone dikatakan sebagai salah satu jenis media baru karena dapat mengakses informasi dengan cepat melalui fasilitas internetnya. Selain itu, manusia dapat berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan smartphone yang memiliki fasilitas beragam tidak hanya terbatas pada telepon, SMS tetapi smartphone-smartphone yang berkembang saat ini menawarkan fitur video call yang memberikan suatu transformasi dalam kegiatan komunikasi. Pada kenyataannya mahasiswa Fispol Unsrat lebih cenderung menggunakan smartphone untuk menunjang aktivitas perkuliahannya dilihat dari berbagai proses penggunaan yang telah mereka lakukan dalam hal mencari berbagai macam informasi yang berkaitan dengan ilmu yang mereka pelajari melalui berbagai fasilitas yang ada pada smartphone. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti terletak pada tujuan penggunaan handphone android. Jika pada penelitian terdahulu handphone android atau smartphone digunakan untuk Menunjang aktivitas perkuliahan oleh mahasiswa sedangkan penelitian yang saya teliti yaitu penggunaan handphone sebaagai penunjang belajar di masa Covid-19. Dan persamaannya terletak pada sama-sama memanfaatkan handphone android atau smartphone sebagai penunjang belajar

dan juga metodeologi penelitiannya yang sama yaitu menggunakan metodeologi kualitatif.

## **BAB III**

### **METEDEOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan objek berdasarkan keberadaannya. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana temuan tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Sementara itu, menurut Sugiyono metode kualitatif ini adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis untuk mengkaji kondisi benda-benda alam (bukan eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, dan pengambilan sampel sumber datanya bertujuan dan *snowball*. Analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Menurut Moleong, mengacu pada penelitian kualitatif memahami fenomena yang dialami objek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dll. Secara keseluruhan dan melalui deskripsi bentuk bahasa dan bahasa, di lingkungan alam dan khusus gunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),h.12

kualitatif perlu mendapat perhatian data ilmiah, data yang berhubungan dengan lingkungan yang ada.<sup>2</sup>

Menurut peneliti, metode kualitatif ini sangat relevan dengan penelitian hal ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan handphone android sebagai penunjang belajar siswa di SDN 4 Rejang Lebong. Peneliti beralasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, karena metode kualitatif merupakan paradigma penelitian jelaskan suatu peristiwa, perilaku seseorang, atau situasi jelaskan detail dan kedalaman dalam bentuk naratif alami, tidak perlu dimanipulasi atau disesuaikan dengan ekspresi atau pengujian, oleh karena itu, metode penelitian ini disebut juga metode naturalistik.

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

- a. Tempat Penelitian di SDN 4 Rejang Lebong yang beralamat di Banyumas Curup Tengah.
- b. Waktu Penelitian dilaksanakan pada Februari 2021.

## **C. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah sebuah data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Subjek penelitian memiliki arti sebuah sumber utama data dalam penelitian, yaitu yang memiliki data yang berhubungan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam bidang ini, meliputi: objek / topik dengan kualitas dan karakteristik

---

<sup>2</sup> Lexy Moloeng J, *Metedeologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),h.6

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.125

tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah para pengguna handphone android yang memanfaatkan handphone android untuk belajar. Pada tahap selanjutnya untuk mendapatkan data yang benar-benar efektif, maka subyek penelitian yaitu, para guru SDN 4 Rejang Lebong dan wali siswa.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Di karenakan jumlah subjek lebih dari 100 orang yaitu berjumlah 120 orang maka peneliti mengambil 12 subjek penelitian diantaranya sebagai berikut:

Table 3.1 : Daftar Nama Guru SDN 04 yang di wawancarai

No	Nama	Status
1	Dewi Sribudi, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Darmi, S.P.d	Guru
3	Gasuri Diah, S.Pd	Guru
4	Mariyati, S.Pd	Guru
5	Marlina, S.Pd	Guru

Table 3. 2 : Daftar Wali Murid yang di wawancarai

No	Nama	Status
1	Eli Kurnia Usti	Wali Murid
2	Surtini	Wali Murid
3	Susila Wati	Wali Murid

4	Sudarti	Wali Murid
5	Fitri	Wali Murid
6	Yuliani	Wali Murid
7	Asmiyati	Wali Murid

#### **D. Jenis dan sumber data**

Dalam penelitian pengumpulan data merupakan faktor penting karena alasan berikut Penelitian itu berhasil. Ini ada hubungannya dengan cara mengumpulkan data, sumber dan alat yang digunakan. Adapun sumber datanya adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Sumber data Primer

Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan subyek, responden, informan guru SDN 4 Rejang Lebong dan wali siswa SDN 4 Rejang Lebong

##### 2. Sumber data Sekunder

Digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini Ini adalah hasil wawancara dari para dewan guru SDN 4 Rejang Lebong

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan yaitu:

##### 1. Observasi



Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui pekerjaan panca indera, dilengkapi dengan lima indera lainnya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, observasi adalah salah satunya teknik pengumpulan data tidak hanya dapat mengukur sikap informan (Wawancara), tetapi juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena (situasi, kondisi), gunakan teknologi ini dalam penelitian bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala tentu saja, saya melakukannya kepada informan yang tidak terlalu besar.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang sangat yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu melalui observasi peneliti mengukur sikap informan dan memahami berbagai situasi dan kondisi sekitar. Dengan bantuan dari teknik observasi, peneliti bisa mengerti informan, alur kerja di tempat, observasi, pencarian dan pengumpulan data langsung proses pembelajaran yang memanfaatkan handphone android.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog untuk tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (orang yang diwawancarai) jawab pertanyaan ini. Tujuan wawancara, Lincoln dan Guba menerangkan bahwa wawancara adalah peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, permintaan, perhatian, dan lain

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Ed 1, Cet, 2, April 2007), h.115

sebagainya.<sup>5</sup> Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka dengan cara mengidentifikasi fenomena secara sistematis melalui observasi yang disengaja bersosialisasi dengan gejala psikologis, dan kemudian langsung di catat.

Oleh karena itu, wawancara merupakan alat pengumpul data dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan. Menggunakan mewawancarai peneliti tidak hanya dapat menggali informasi mengetahui dengan observasi, tapi mencari informasi tersembunyi di dalam topik penelitian. Wawancara ini ditujukan kepada 5 orang dewan guru dan 7 orang wali siswa tentang pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sekumpulan fakta dan data tersimpan dalam bentuk teks atau artefak seperti catatan peristiwa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.<sup>6</sup> Data tersebut digunakan untuk memberi gambaran secara lebih mendalam atau lebih detail mengenai sesuatu yang diteliti, yakni yang berkaitan dengan pemanfaatan hadphone android, serta data-data yang berkaitan dengan keluarga atau anak mereka yang menjadi subyek pada penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

---

<sup>5</sup> Moelong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), h.186

<sup>6</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hal 120.

Secara umum, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan analisis rata-rata Data deduktif (global ke spesifik) dan induktif khusus untuk satu( global), peneliti membangun pola, kategori dan topik dari bawah ke atas (secara induktif) dengan mengolah data menjadi unit informasi yang lebih abstrak. berurusan dengan Metode induktif ini menggambarkan upaya peneliti dalam pengolahan berulang Agar berhasil membangun satu set tema yang lengkap. Interpretasi peneliti Tinjau data tentang topik ini untuk menentukan apakah ada lebih banyak

Bukti dapat mendukung setiap topik dan apakah informasi dapat digabungkan selain itu, oleh karena itu, ketika proses induktif dimulai, pemikiran deduktif ikut bermain Penting saat melakukan analisis. <sup>7</sup> Selain itu, peneliti juga menggunakan odel analisis data Miles dan Huberman, kegiatan analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarika kesimpulan Pengecatan / solusi bersama.<sup>8</sup>

*a. Reduksi data*

Dalam hal reduksi data, peneliti melakukan seleksi dan seleksi ulang, data dari wawancara atau wawancara sejalan dengan fokus penelitian kemudian sederhanakan dan gambarkan dalam perspektif yang mudah dipahami.

*b. Tampilan data (penyajji data)*

---

<sup>7</sup> John W.Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016), h.248

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,20015), h.337

Dengan menampilkan data tersebut maka akan memudahkan peneliti dalam memahaminya Apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, saat menampilkan data, peneliti harus menguji data yang telah ditemukan.

*c. kesimpulan*

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan (Hipotesis) awal bersifat sementara, jika tidak ada bukti yang ditemukan, ubah berikan dukungan selama fase pengumpulan data berikutnya.

## **G. Keabsahan Data**

Uji validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini melalui sebuah instrument atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument kunci, alat lain yang digunakan pun harus valid dan reliable.<sup>9</sup>

Untuk mendapat tingkat atau kebenaran hasil penelitian kualitatif, ada berbagai cara yang dapat dilakukan yakni memperpanjang observasi, mengamati terus menerus/peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan bahan referensi. Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan.

---

<sup>9</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hal 194.

Metode triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan teknik yang artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui teknik yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Proses yang dilakukan dalam menjaga keabsahan data penelitian, peneliti melakukan proses triangulasi sumber data yaitu hasil penelitian dikembalikan kepada informan kunci untuk dicek kembali apakah sudah sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau tidak. Peneliti juga menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti berupa foto atau rekaman data hasil wawancara yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Sekolah**

SD Negeri 4 Rejang Lebong merupakan salah satu SD Negeri yang ada di kecamatan Curup, yang sebelumnya SD ini adalah SD 06 didirikan di pasar atas tahun 1953. SD Negeri 06 ini hanya bertahan sampai pada tahun 2009 dikarenakan terjadi pemekaran daerah di Kabupaten Rejang Lebong, maka SD ini berganti menjadi SD Negeri 02 Curup Tengah. Dan juga pada tahun 2017 SD ini berganti nama lagi menjadi SDN 4 Rejang Lebong.

SD Negeri 4 ini berdiri pertama kali di kelurahan pelabuhan Baru Curup pada tahun 1953 atau dikenal masyarakat dengan daerah pasar atas. Karena pada saat itu terjadi bencana alam gempa bumi yang sangat kuat pada tahun 1979 sekolah tersebut runtuh dan terjadinya kerusakan yang cukup parah. Maka sekolah tersebut dipindahkan pada tahun 1980 dan didirikan lagi di kelurahan banyumas Kec. Curup Tengah dan ditempati sampai saat ini.

SD Negeri 02 Curup Tengah pertama kali dipimpin oleh ibu Nuraini 1981-1983, kemudian berganti dengan bapak Suhardi pada tahun 1981-1983 setelah beberapa tahun menjabat diganti lagi oleh bapak Samsuri pada tahun 1994-2004, kemudian dipimpin oleh bapak Drs. Ali Anwar yang menjabat dari tahun 2004-2012, kemudian dari tahun 2012 sampai tahun 2017 dipimpin oleh ibu Sriyanti S.Pd dan dari tahun 2017 sampai sekarang dipimpin oleh ibu Dewi Sribudi S.Pd. SD.

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah yang Memimpin SDN 4 Rejang Lebong

No	Nama	Masa Jabatan
1	Nurani	1981-1983
2	Suhardi	1983-1994
3	Syamsuri	1994-2004
4	Drs. Ali Anwar	2004- 2012
5	Sriyanti, S.Pd	2012 - 2017
6.	Dewi Sri Budi S.Pd. SD	2017 – Sekarang

#### 1. Letak Geografis

- a. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah utara berbatasan dengan SDN 3 Rejang Lebong
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Tirta Kencana

#### 2. Organisasi Sekolah

Berdasarkan dokumentasi yang ada, bahwa SDN 4 Rejang Lebong mempunyai beberapa organisasi sekolah baik intra maupun ekstra kulikuler diantaranya :

- a. Olahraga
- b. Pramuka
- c. Drum band

Tujuan adanya organisasi sekolah ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dan bakat yang ada pada diri siswa SDN 4 Rejang Lebong. Telah banyak jenis perlombaan dan kegiatan yang pernah diikuti oleh sekolah ini dan mendapatkan hasil yang baik dan menjadi juara, seperti drum band.

### 3. Visi/ Misi Sekolah

a. Visi. Mewujudkan generasi muda yang relegius dan berkarakter

#### b. Misi

- a. Membiasakan berdoa sebelum pelajaran di mulai.
- b. Membiasakan tadarus dan membaca asma'ul husna sebelum belajar.
- c. Mengadakan perlombaan di setiap hari-hari besar agama.
- d. Mengadakan imtaq (bimbingan rohani) dua kali dalam sebulan.
- e. Membiasakan siswa untuk menjaga persatuan antar pemeluk agama
- f. Membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan
- g. Membiasakan siswa untuk bersalam dengan dewan guru dan sesama siswa
- h. Membiasakan siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai.
- i. Mengadakan upacara bendera setiap hari senin.

### 4. Tujuan SDN 4 Rejang Lebong

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya`
- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.



## B. Hasil Penelitian

### 1. Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19

#### a. Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar

Handphone android merupakan sebuah alat untuk mencari ilmu pengetahuan yang tidak tersedia dalam buku teks ataupun buku cetak, dan sarana untuk memperoleh lebih banyak ilmu. Handphone android memberikan kemudahan dalam kehidupan terutama dalam proses memudahkan mencari materi dan menerima materi dari guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pandemi Covid-19, proses pengajaran dilakukan di rumah dengan kata lain Tidak ada tatap muka atau belajar secara *daring* atau *luring*.

Handphone android dapat di gunakan kapanpun dan dimanapun. Karena seiring maju perkembangan teknologi android maka sistem aplikasi yang tersedia di handphone android, sehingga siswa lebih memilih menggunakan handphone yang tersambung saluran internet ini untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru tanpa harus menggunakan buku cetak, karena dengan menggunakan handphone android mereka hanya perlu menuliskan kata kunci yang ingin dicari.

Semenjak merebaknya pandemi Covid-19 ini telah merubah sistem pembelajaran di Indonesia bahkan di seluruh belahan dunia. Sistem pembelajaran yang sebelumnya di laksanakan secara bertatap muka harus di ganti dengan sistem pembelajaran *online* atau *daring* yang di artikan

sebagai kegiatan belajar yang di laksanakan dari rumah. Dengan tujuan untuk memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 ini

Oleh sebab itu tentunya harus ada inovasi dalam sistem pembelajaran agar terputusnya rantai penyebaran Covid-19 ini. Salah satu inovasi belajar yang bisa di terapkan ketika pandemi Covid-19 ini yaitu memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajarnya. Seperti yang telah di terangkan oleh Kepala Sekolah SDN 4 Rejang Lebong.

Seluruh siswa SDN 4 Rejang Lebong sudah memiliki handphone android di karenakan handphone android saat ini tidak hanya dijadikan sebagai saran penunjang hiburan. Tapi juga sebagai sarana penunjang belajar apalagi di masa pandemi Covid-19 ini mengharuskan kegiatan pembelajaran di laksanakan secara daring atau online yang mengharuskan siswa memiliki handphone android.<sup>1</sup>

Dengan demikian handphone android bisa di katakana sebagai kebutuhan pokok yang harus ada untuk kegiatan belajar siswa di rumah. Karena dari handphone android itulah semua materi pelajaran akan di transfer oleh guru. Dan dari handphone adroid itu semua materi pelajaran tersedia.

Begitu juga yang di ungkapakan oleh seorang wali siswa Ibu Susilawati mengatakan bahwa:

“Iya kita harus punya handphone android untuk belajar anak, karena kalau tidak punya handphone android anak-anak tidak dapat belajar. Karena semua materi pelajran dan juga tugas-tugas di kirim melalui handphone android”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dewi Sri Budi, Wawancara, pada tanggal 23Februari 2021, pukul 10.45 WIB

<sup>2</sup> Susilawati, Wawancara, pada tanggal 24 Februari 2021, pukul 11.00 WIB

Handphone android merupakan penunjang sarana belajar di masa pandemi Covid-19 ini demi terputusnya rantai penyebaran Covid-19. Tanpa harus memutus kegiatan belajar mengajar di sekolah.

**b. Manfaat Handphone Android Untuk Mengakses Sumber Pengetahuan dan Informasi**

Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa memang terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam hal perubahan pola belajar. Dan juga perubahan dalam hal mengakses sumber pengetahuan dan informasi. Biasanya siswa atau guru menggunakan buku sebagai alat mengakses sumber pengetahuan dan informasi. Tapi saat ini sumber belajar atau alat penunjang belajar yang bersumber dari buku mengalami sedikit perubahan. Yaitu dengan alat penunjang yang lebih efisien yaitu handphone android. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Gasuri Diah selaku wali kelas IVB.

“Penggunaan handphone android ini sangat membantu dan sangat menunjang pembelajaran secara *daring* atau *online* sebagai media mengakses sumber pengetahuan dan informasi media mengingat kondisi saat ini. Kegiatan belajar mengajar tidak bisa di laksanakan secara tatap muka”<sup>3</sup>

Demikian pula yang di sampaikan oleh wali siswa Ibu Susilawati:

“Salah satu manfaat handphone android sebagai penunjang belajar yaitu sebagai sumber mencari jawaban tugas-tugas dan yang di berikan oleh guru yang tidak ada jawabannya di dalam buku. Dan juga sebagai sumber mencari materi-materi pelajaran yang di peroleh dari guru dan juga mengirim tugas-tugas yang berikan oleh guru”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Gasuri Diah, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 11.30 WIB

<sup>4</sup> Susilawati, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021, Pukul 15.00 WIB

Tapi dalam pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar harus tetap perlu adanya pengawasan dari orang tua. Seperti yang di tuturkan oleh Eti Kurnia Usti selaku wali siswa mengatakan:

“Sangat perlu adanya pengawasan orang tua saat anak sedang menggunakan handphone saat belajar. Karen agar anak lebih fokus belajar dan anak tidak membuka aplikasi lain seperti *Facebook, Instagram* dan lain-lain, ataupun aplikasi yang berdampak negatif terhadap anak.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa handphone android begitu sangat bermanfaat bagi siswa dan guru selain mempermudah siswa dalam mengakses tugas sekolah. Selain itu juga perlu adanya pengawasan oleh orang tua agar siswa benar benar bisa memanfaatkan handphone android tersebut kedalam hal yang positif dan bermanfaat. Jika dilihat dan di perhatikan saat ini siswa sudah mulai belajar mandiri di tengah sistem pembelajaran *daring* di masa Covid-19 ini sehingga pemanfaatan handphone android sudah benar-benar di pergunakan secara maksimal oleh siswa untuk belajar.

#### c. Aplikasi Dalam Handphone Android yang di Gunakan Untuk Belajar

Dalam handphone android terdapat berbagai macam sumber belajar yang berasal dari aplikasi-aplikasi yang tersedia di dalam handphone android tersebut. Seperti contoh aplikasi *Google Chrome* dengan menggunakan aplikasi itu siswa ataupun guru tinggal menuliskan hal yang ia ingin ketahui melalui halaman pencarian *Google Chrome*. Maka akan

---

<sup>5</sup> Eti Kurnia Usti, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021, Pukul 11.00 WIB

muncul informasi mengenai hal-hal yang kita inginkan yang tentunya mempermudah siswa dan juga guru dalam melakukan kegiatan belajar. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini tentunya peran handphone android sangatlah besar dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para guru dan wali murid mengatakan bahwa aplikasi yang sering di gunakan dalam kegiatan belajar *daring* yaitu *Whashapp* ,*Google Crome* dan juga *Youtube*. Seperti yang telah di terangkan oleh Ibu Darmi wali kelas IV A.

“Dalam pembelajaran *daring* ini biasanya menggunakan aplikasi yang ada di handphone android seperti *Whashapp* ,*Google Crome* dan juga *Youtube*.”<sup>6</sup>

Dan juga Ibu Marlina selaku wali kelas V B mengemukakan bahwa:

Dalam pembelajaran *daring* ini biasanya menggunakan aplikasi yang ada di handphone android seperti *Whashapp* ,*Google Crome* dan juga *Youtube*. Sedangkan untuk aplikasi lain seperti aplikasi *Zoom* dan *Classroom* belum bisa secara di realisasikan karena mengingat faktor kendala sinyal, kuota dan juga kendala pengetahuan orang tua serta guru dalam menggunakan aplikasi tersebut.<sup>7</sup>

Aplikasi itulah yang sering di gunakan dalam kegiatan belajar secara *daring* karena aplikasi tersebut dianggap sebagai aplikasi yang efisien dan praktis untuk di gunaka dalam kegiatan belajar di masa Covid-19 ini untuk tingkat sekolah dasar.

- d. Pembelajaran Melalui Handphone Android Memiliki Jangkauan yang Luas dan Tak Terbatas Oleh Jarak**

---

<sup>6</sup> Darmi , Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 09.00 WIB

<sup>7</sup> Marlina , Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 09.00 WIB

Dan tentunya juga dengan menggunakan handphone android ini bisa melakukan kegiatan belajar jarak jauh. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Mariyati selaku wali kelas VI A mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran yang memanfaatkan handphone android itu tidak terhalang oleh jarak dan waktu karena dengan kecanggihan teknologi yang ada pada handphone android itu sendiri sehingga bisa membuat kita belajar di mana saja kapan saja setiap saat tanpa terhalang oleh jarak dan waktu”<sup>8</sup>

Ibu Darmi selaku wali kelas IV A pun mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran jarak jauh bisa di lakukan dengan handphone android karena di dalam handphone android terdapat aplikasi *Google Crome* yang banyak menyediakan sumber belajar yang luas”<sup>9</sup>

Penggunaan handphone android sebagai pengantar pembelajaran jarak jauh dapat di lakukan walaupun masih banyak kendala dalam penggunaannya. Tapi setidaknya kegiatan belajar dapat berjalan di tengah pandemi Covid-19 ini.

#### e. Tampilan Pembelajaran Dalam Handphone Android yang Menarik

Dan juga pembelajaran atau materi belajar dengan memanfaatkan handphone android ini di tampilkan secara menarik. Seperti yang di ungkapaka oleh Ibu Mariyati mengungkapkan bahwa:

“Materi pelajaran yang di tampilkan melalui handphone android di sampikan itu penuh warna dan tidak monoton”<sup>10</sup>

Dan juga salah satu wali siswa Ibu Sudarti mengungkapkan bahwa:

“Dengan handphone android materi pelajaran dapat di tampilkan secara menarik di karenakan sudah banyak apalikasi yang dapat di gunakan untuk membuat materi pelajaran yang menarik”<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Mariyati, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 09.42 WIB

<sup>9</sup> Darmi, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 08.17 WIB

<sup>10</sup> Mariyati, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 09.42 WIB

<sup>11</sup> Sudarti, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021, Pukul 17.02 WIB

Dan memang benar saja tampilan materi pelajaran yang di tampilkan melalui handphne android itu sangatlah menarik karena di penuh oleh warna-warna yang menarik perhatian anak untuk belajar dan membaca materi pelajaran. Dan juga terdapat gambar-gambar atau animasi-animasi yang bagus serta menarik perhatian anak untuk belajar.

## **2. Kendala Dalam Memanfaatkan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19**

Pemanfaatan handphone android dalam dunia pendidikan memang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari baik pelajar sekolah baik itu bagi pelajar sekolah dasar ataupun sekolah menengah atas bahkan sampai perguruan tinggi sekalipun. Pada saat ini telah banyak jenis handphone android yang dapat kita jumpai dan bisa kita gunakan saat ini di mulai dari harganya yang murah hingga harganya yang mahal. Tapi sebenarnya handphone android yang baik adalah handphone yang memiliki kualitas ram yang besar minimal 1 Gb. Dan rom minimal 8 Gb.

Saat ini sudah banyak merk-merk handphone android yang muncul di pasaran yang memiliki ram dan rom di atas 1 GB yaitu handphone Samsung, Oppo, Xiomi, Assus, Acer, Lg, Advan, Mito dan masih banyak lagi. Biasanya seluruh handohone android yang memiliki ram diatas 1 GB dapat melakukan aktivitas yang menggunakan internet secara cepat seperti , sosial media, *Youtube* dan lain-lain.

Apa lagi saat ini telah muncul media sosial yang yang tengah populer sosial beberapa tahun yang lalu. Banyak orang yang menghabiskan waktunya

untuk memainkan handphone android hanya untuk mengetahui informasi yang tengah viral saat ini. Di buktikan dengan banyaknya komentar yang bermunculan di dunia maya. Bahkan sampai munculnya berita bohong atau *hoax* yang banyak beredar di tengah masyarakat. Tentunya hal ini sangat meresahkan karena menimbulkan berita yang tidak benar yang sumber informasinya belum jelas.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di lapangan ternyata masih banyak kendala dalam memanfaatkan handphone android diantaranya yaitu seperti yang di ungkapkan oleh Ibu kepala sekolah SDN 4 Rejang Lebong yaitu:

“Kendala dalam pemanfaatan handphone android salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi handphone dan juga adanya kendala atau hambatan sinyal dan paket data”<sup>13</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Darmi selaku wakil kepala sekolah yakni:

“Permasalahan atau kendala dalam memanfaatkan handphone android yaitu kendala sinyal dan juga paket data yang tidak mencukupi serta juga kurangnya pengetahuan tentang teknologi handphone android karena faktor usia yang menyebabkan pemanfaatan handphone tidak berjalan dengan baik”<sup>14</sup>

Salah satu wali siswa bernama Susilawati yang menyatakan bahwa:

“Saat anak-anak menggunakan handphone android saat belajar ada saja kendalanya seperti sinyal yang hilang timbul, kuota yang boros dan juga kurang memahami atau kurang ahli dalam menggunakan handphone android”<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Okta Gina. *Eksistensi komunitas literasi gerakan sekundang membaca dalam pengembangan minat baca di kecamatan pasar Manna Bengkulu Selatan*. Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018)h. 90-91

<sup>13</sup> Dewi Sri Budi, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 10.45 WIB

<sup>14</sup> Darmi, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 08.17 WIB

<sup>15</sup> Susilawati, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021, Pukul 15.00 WIB



Hal ini sama seperti yang di ungkapkan Ibu Eti Kurnia Usti selaku wali siswa yang menyatakan bahwa:

“Kendala dalam memanfaatkan handphone android dalam belajar adalah keterbatasannya kuota, terkadang sering terjadi gangguan sinyal yang mengakibatkan susah untuk mengakses materi pelajaran, dan juga kurang mahirnya saya dan anak dalam menggunakan handphone android”<sup>16</sup>

Dari keterangan-keterangan hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa kurangnya mahirnya menggunakan handphone android menjadi salah satu penyebab terjadinya kendala penggunaan handphone android sebagai penunjang belajar. Sehingga menghambat proses belajar secara *daring*.

### **3. Cara Mengatasi Kendala Dalam Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19**

Dalam pelaksanaan belajar secara *online* atau *daring* yang memanfaatkan handphone android sebagai penunjangnya memang mengalami banyak kendala. Di setiap kendala yang ada pasti ada solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Dewi Sri Budi Kepala Sekolah SDN 4 Rejang Lebong menyatakan bahwa:

“Dengan cara banyak-banyak belajar menggunakan handphone android dan juga memanfaatkan kuota belajar gratis yang telah di berikan oleh pemerintah sebanyak 75 GB dengan sebaik-baiknya”<sup>17</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Darmi selaku Wakil kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Solusi untuk mengatasi hambatan dalam belajar menggunakan handphone android yaitu dengan rajin belajar menggunakan handphone android untuk hal positif serta memanfaatkan kuota dengan sebaik-baiknya yaitu

---

<sup>16</sup> Eti Kurnia Usti, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021, Pukul 11.00 WIB

<sup>17</sup> Dewi Sri Budi, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 10.45 WIB

menggunakan kuota hanya untuk kepentingan belajar saja dan bagi yang mengalami kendala sinyal dapat mengganti kartu paket datanya dengan kartu data yang jaringan sinyalnya kuat seperti menggunakan kartu Telkomsel.<sup>18</sup>

Banyak cara yang bisa di gunakan untuk mengatasi masalah-masalah mengenai pemanfaatan android ini. Peneliti melakukan wawancara mengenai bagaimana cara mengatasi hambatan penggunaan handphone android kepada wali murid salah satu wali murid berkomentar yakni Ibu Surtini:

“Ada berbagai cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memasang *Wifi* pribadi sendiri di rumah agar dapat mendapatkan jaringan sinyal yang bagus”<sup>19</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat diketahui bahwa banyak cara untuk mengatasi permasalahan dalam menggunakan handphone android sebagai penunjang belajar. Tapi hal itu tergantung kepada sikap orang tersebut menyelesaikan hambatan yang sedang terjadi.

## C. Pembahasan

### 1. Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19

#### a. Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar

Dalam pelaksanaan pemanfaatan handphone android di masa pandemi Covid-19 ini ada peran utama orang yang memanfaatkan penunjang

---

<sup>18</sup> Darmi, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021, Pukul 11.30 WIB

<sup>19</sup> Surtini, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021, Pukul 11.00 WIB

belajar tersebut yaitu, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, dan siswa SDN 4 Rejang Lebong. Dalam pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar merupakan sebuah alternatif belajar di masa Covid-19 ini dengan tujuan memutus rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan yang dilakukan dalam pemanfaatan handphone android salah satunya yaitu dengan menjadikan handphone android sebagai media belajar yang digunakan untuk mengakses tugas-tugas dan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Media pembelajaran berkembang begitu pesat yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komunikasi. Di lihat dari sisi perkembangannya awal mulanya sebuah media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa saat mengajar. Pada saat itu alat bantu yang dipakai adalah alat visual, focus media hanya bertuju pada aspek visualisasi materi pembelajaran, dan belum menyentuh pada aspek audi dan kinestik.<sup>20</sup>

Pemanfaatan handphone android bertujuan untuk melatih siswa dalam berperan aktif menunjang prestasi belajar mereka. Apalagi masa pandemi Covid-19 ini yang menghambat proses pembelajaran dan distribusi ilmu yang diberikan oleh guru. Dengan pemanfaatan handphone android tersebut maka akan menarik siswa untuk lebih giat dalam belajar. Apa lagi saat ini fasilitas yang ada di handphone android sangatlah canggih dan praktis dalam

---

<sup>20</sup> HM. Musfiqon, *Perkembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: prestasi pustaka, 2012) h. 40

membantu siswa mengerjakan tugas dan materi pelajaran yang di berikan oleh guru.

Pemanfaatan handphone android di SDN 4 Rejang Lebong merupakan sebuah hal baru. Karena adanya pandemi virus Corona telah memberikan dampak yang buruk pada pendidikan atau kegiatan belajar mengajar di sekolah oleh sebab itu Kemendikbud menyatakan, bentuk dan tindak lanjut pemerintah yakni Mendikbud mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) untuk bekerja dari rumah dan belajar dari rumah (belajar secara *daring*). Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 juga menyatakan bahwa:

Pembelajaran *daring* dilakukan sebagai pilihan strategis dalam memutus penyebaran wabah Covid-19 di dunia pendidikan, karena *daring* esensinya ialah dilakukan tanpa bertemu secara langsung. Hal ini relevan dengan pencegahan penyebaran covid-19 melalui *social distancing* dan *fisical distancing* . Pemanfaatan sistem pembelajaran *daring* ialah usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem siswa untuk mengakses materi pelajaran dan saling berkomunikasi, berdiskusi secara online.<sup>21</sup>

Selain sebagai sarana pembelajara *daring* hanphone android juga di manfaatkan dengan tujuan untuk mencerdaskan siswa SDN 4 Rejang Lebong dalam meningkatkan motivasi belajar serta prestasi belajar. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang yang di lakukan oleh Barat Prakoso “*Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Pendidikan Agama Islam*

---

<sup>21</sup> Jurnal, Muh Fira dan Ruslan, “*Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima*”, (Wonobo: Vol. 5, No.1, 2021), h. 179, Di Akses Pada Tanggal 22 Januari 2021, Pukul 20.49 WIB

*Siswa SMK 06 Bengkulu Utara*” dalam penelitian ini menjelaskan tentang Penggunaan handphone android di SMKN 06 Bengkulu Utara bertujuan untuk mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam serta mengetahui kendala dan cara mengatasi kendala tersebut untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik.

Isi dari penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana cara penggunaan handphone Android untuk mendukung pendidikan agama Islam siswa SMKN 06 Bengkulu Utara? Kedua, apa kendala siswa SMKN 06 Bengkulu Utara menggunakan ponsel android untuk mendukung pembelajaran agama Islam? Ketiga, untuk mengatasi kendala penggunaan ponsel Android oleh siswa SMKN 06 Bengkulu Utara, apa yang harus dilakukan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas pemecahan masalah penggunaan handphone android di sekolah SMKN 06 Bengkulu Utara dan bagaimana mengatasi kendala penggunaan handphone android. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu, peneliti menemukan dalam pemanfaatan handphone android di SDN 4 Rejang Lebong mengarah pada handphone android dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah di berikan oleh guru. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Intan Trivena Maria Daeng penggunaan smartphone dikalangan pelajar Mahasiswa yang semakin hari semakin meningkat, bahkan sudah menjadi tren dikalangan mahasiswa, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol mengakibatkan disiplin belajar siswa menjadi terganggu. Terlihat pada hasil penelitian yang didapatkan penulis bahwa smartphone

dikatakan sebagai salah satu jenis media baru karena dapat mengakses informasi dengan cepat melalui fasilitas internetnya.

Siswa dan guru SDN 4 Rejang Lebong masih banyak mengalami kekeliruan dalam menggunakan handphone android. dalam pemanfaatan penunjang belajar menggunakan handphone android, yaitu tidak bisa menggunakan handphone android secara baik dan benar atau istilahnya *gaptek* (gagap teknologi). Tidak bisa membuka aplikasi *Whatsahpp*, *Google Crome*, ataupun *Youtube*. Sehingga proses pembelajarn tidak berjalan dengan baik.

Handphone android merupakan penganti perpustakaan sekolah yang mana saat ini perpustakaan sekolah masih sangat kekurangan buku atau minim buku, sehingga jika siswa ingin mencari tugas siswa lebih memilih untuk mencarinya menggunakan handphone android, asalkan handphone android ada pulsa data internet mereka bisa memanfaatkan handphone tersebut namun jika tidak ada data mereka juga bisa memanfaatkan wifi. Berbagai macam cara siswa dalam pemanfaatan handphone sebagai penunjang belajar salah satunya menggunakan aplikasi yang telah mereka download seperti aplikasi *Whatshap*, *Google Crome*, *Youtube* dan lain sebagainya.

Dengan menggunakan apliaksi *Whatshapp* berbagai aplikasi ini siswa dapat membuat grub belajar sendiri baik disekolah maupun di rumah mereka dapat selalu terhubung untuk bertukar informasi baik itu tugas sekolah, tugas dirumah maupun tugas-tugas yang lain.dengan adanya grub di dunia maya ini siswa cepat mendapatkan informasi walaupun siswa pada saat guru memberikan tugas sekolah ia tidak hadir dengan adanya grub siswa hanya

butuh data untuk membuka grub di rumah untuk mengetahui apa tugas yang di berikan oleh guru pada saat ia tidak masuk sekolah.

b. Handphone Android Untuk Mengakses Sumber Pengetahuan dan Informasi

Dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar banyak hal positif yang di lakukan oleh siswa diantaranya yaitu seperti, mengakses tugas-tugas, berbagi informasi melalui aplikasi group *Whatshapp*, sekarang semua orang telah menggunakan internet di setiap saat. Banyak informasi yang bisa di akses seperti berita terkini, dapat berupa artikel ataupun video, yang dapat di akses melalui mesin pencarian *Google Crome*. Dalam hal pemanfaatan handphone android ada hal yang penting di perhatikan yaitu tersedianya jaringan internet yang terkoneksi dengan baik. Tapi apabila jaringan sinyal internet mengalami kendala maka proses penyampaian materi belajar secara *daring* akan mengalami kendala. Oleh sebab itu siswa dan guru menggunakan kartu data yang memiliki koneksi internet yang baik seperti menggunakan kartu data Telkomsel atau memasang jaringan wifi pribadi di rumah.

Aplikasi Dalam Handphone Android yang di Gunakan untuk Belajar  
Aplikasi yang ada pada handphone android sangat banyak dan bermacam-macam jenisnya. Sumber belajar yang berasal dari aplikasi-aplikasi yang tersedia di dalam handphone android tersebut. Seperti contoh aplikasi *Google Chrome* dengan menggunakan aplikasi itu siswa ataupun guru tinggal menuliskan hal yang ia ingin ketahui melalui halaman pencarian *Google Chrome*. Maka akan muncul informasi mengenai hal-hal yang kita inginkan

yang tentunya mempermudah siswa dan juga guru dalam melakukan kegiatan belajar.

Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini tentunya peran handphone android sangatlah besar dalam bidang pendidikan.aplikasi yang sering di gunakan dalam kegiatan belajar *daring* yaitu *Whashapp* ,*Google Crome* dan juga *Youtube*. Apalikasi *Whatsapp* di gunakan untuk menyampaikan materi pelajaean dan materi pelajaran dari guru kepada siswa melalui handphine android. Dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah di berikan oleh guru siswa dan menyerap ilmu lebih banayak dari guru. Siswa bisa menonton video pembelajaran yang tersedia di *Youtube* . Aplikasi itulah yang sering di gunakan dalam kegiatan belajar secara *daring* karena aplikasi tersebut dianggap sebagai aplikasi yang efisien dan praktis untuk di gunaka dalam kegiatan belajar di masa Covid-19 ini untuk tingkat sekolah dasar.

c. Pembelajaran Melalui Handphone Android Memiliki Jangkauan yang Luas dan Terbatas Oleh Jarak

Dalam penggunaa handphone android ini kita dapat menggunakannya kapan saja dan di mana saja tanpa adanya batasan. Dan tentunya juga dengan menggunakan handphone android ini bisa melakukan kegiatan belajar jarak jauh, di karena telah berkembangnya teknologi yang pesat. Pembelajaran yang memanfaatkan handphone android itu tidak terhalang oleh jarak dan waktu karena dengan kecanggihan teknologi yang ada pada handphone android itu sendiri sehingga bisa membuat kita belajar di mana saja kapan saja setiap saat tanpa terhalang oleh jarak dan waktu.



#### d. Tampilan Pembelajaran dalam Handphone Android yang Menarik

Dan juga pembelajaran atau materi belajar dengan memanfaatkan handphone android ini di tampilkan secara menarik. Dalam handphone android tampilan materi pelajaran yang di tampilkan dan di sampilkan itu penuh warna yang tidak membosankan dan tidak monoton. Di karenakan sudah banyak apalikasi yang dapat di gunakan untuk membuat materi pelajaran yang menarik

Sehinnga menarik perhatian siswa untuk belajar dan mengagali ilmu pengetahuan. Dan memang benar saja tampilan materi pelajaran yang di tampilkan melalui handphne android itu sangatlah menarik karena di penuh oleh warna-warna yang yang menarik perhatian anak untuk belajar dan membaca materi pelajaran. Dan juga terdapat gambar-gambar atau animasi-animasi yang bagus serta menarik perhatian anak untuk belajar.

## **2. Kendala Dalam Memanfaatkan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19**

Handphone android atau yang disebut dengan *smarth phone* atau hanphone pintar sudah sangat bekembanga di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Bahkan di luar negri handphone android sudah di perkenalkan kepada masyarakat secara luas. Dengan adanya handphone android di harapkan agar masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan handphone android secara baik.

Dengan memanfaatkan handphone android ini akan dapat membantu manusia dalam menemukan inovasi yang dapat membatu manusia dalam

berbagai aspek kehidupan. Seperti menghasilkan sebuah temuan-temuan yang belum ada di temukan di berbagai buku maupun media-media lainnya.

Dalam pemanfaatan handphone android tidak selalu berjalan dengan mulus. Dan tidak sesuai dengan harapan SDN 4 Rejang Lebong, hal ini dikarenakan masih sering terjadinya kendala-kendala yang hadapi oleh siswa dan juga guru dalam memanfaatkan handphone android di antaranya yaitu:

a. Kurangnya Pengetahuan Tentang Cara Menggunakan Handphone Android

Kurangnya pahamiannya guru, siswa dan wali siswa dalam menggunakan handphone android. Seperti guru atau siswa tidak bisa membuka aplikasi yang di gunakan untuk belajar. Seperti aplikasi *Google Chrome* untuk membantu siswa mengerjakan tugas atau mencari materi-materi belajar untuk siswa. Ataupun aplikasi *Whatsapp* yang di gunakan sebagaia alat komunikasi belajar mengajar secara *daring*. Dalama hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti yang banyak tidak mahir menggunakan handphone android adalah para guru. Hal ini di sebabkan oleh faktor usia yang mempengaruhi pengelihatan dan kelincahan guru dalam menggunakan handphone android.

b. Kurangnya Jaringan Sinyal

Karena tanpa adanya jaringan sinyal tidak dapat dipergunakan untuk mengakses tugas dalam media internet yang terdapat di dalam handphone android. Karena terkadang jaringan sinyal itu hilang tiba-tiba yang menyebabkan terhambatnya proses belajar. Hilangnya jaringan sinyal biasanya di sebabkan oleh faktor cuaca dan padamnya arus listrik. Saat ini sedang musim penghujan hal ini menjadikan siswa kurang aktif dalam

memanfaatkan handphone juga siswa tidak berani mengakses internet saat cuaca hujan di khawatirkan akan adanya petir yang dapat merusak perangkat handphone siswa.

c. Keterbatasannya Kuota.

Dalam belajar yang memanfaatkan handphone android dalam kegiatan belajarnya memang memang membutuhkan kuota agar bisa mengakses internet. Apalagi di tambah kegiatan belajar *daring* di lakukan setiap hari kecuali hari libur dan guru selalu memberikan materi pelajaran dan tugas-tugas yang menghabiskan banyak kuota agar bisa mengakses pembelajaran *daring* tersebut.

### **3. Cara Mengatasi Kendala dalam Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar di Masa Covid-19**

Untuk menemukan sesuatu hal yang diinginkan baik itu berupa tugas dan lain sebagainya merupakan sebuah hasil dari pemanfaatan handphone android . selain itu juga handphone android juga dimanfaatkan sebagai sarana hiburan seperti bermain *game*, menonton video atau melakukan *chatting* melalui *Facebook*, *Whatsapp*, *Twiter* dan lain sebagainya terhadap manusia lainnya. Komunikasi melalui *Facebook* dan *Twiter* merupakan contoh beberapa program komunikasi online dengan memanfaatkan jaringan internet.

Dalam hal pemanfaatan handphone android perlu di ketahui terlebih dahulu apa saja kendala dalam pemanfaatan handphone android serta cara mengatasi faktor kendala dalam penggunaan hadohine android, dengan demikian kita dapat mengoperasikan hanphone android secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Handphone android juga dapat mencerdaskan si penguna jika penguna benar-benar memanfaatkannya kedalam hal yang positif.

Hal positif tersebut dapat menghasilkan motivasi belajar yang tinggi sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang tinggi pula. Jika sekolah telah menerapkan program belajar dengan pemanfaatan fasilitas yang terdapat pada handphone android maka dengan mudah siswa akan dapat menemukan hal yang di butuhkan karena handphone android dapat mencari apa saja yang kita butuhkan melalui internet. Pada internet terdapat ratusan, bahkan ribuan search engine yang dapat diakses secara cuma-cuma.<sup>23</sup> Dalam mengatasi Kendala dalam pemanfaatan handphone android sesuai dengan temuan hasil penelitian yaitu:

a. Berlatih Menggunakan Handphone Android

Untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya pengetahuan tentang teknologi handphone android dapat di selesaikan dengan cara belajar atau rajin menggunakan handphone android dalam kehidupan sehari-hari seperti misalnya menggunakan aplikasi Whatsapp untuk chatting, aplikasi Facebook untuk selalu terupdate kabar keluarga dan teman-teman terdekat, serta aplikasi *Google Chrome* untuk mencari informasi apapun yang butuhkan, atau belajar dan bertanya

---

<sup>23</sup> Patwiyanto, *Simulasi Dan Komunikasi Digital*, (Jakarta: CV media tama, 2014) h. 123

mengenai penggunaan handphon e android pada orang yang lebi mahir dalam menggunakan handphone android.

b. Menggunakan Handphone Android Untuk Hal Positif

Dalam menggunakan handphone android banyak aplikasi yang menunjang aktivitas belajar Dalam layanan *playstore* pada handphone android, terdapat banyak sekali aplikasi menarik yang ditawarkan. Mulai dari aplikasi media sosial, *Google Chrome*, hingga aplikasi penunjang performa handphone android. Dari banyaknya aplikasi yang ditawarkan, kita harus pandai memilih mana saja yang sebenarnya kita butuhkan. Ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan dari smartphone tersebut. Seperti untuk kepentingan belajar saja. Bukan malah untuk bermain *Game*, serta menggunakan aplikasi media sosial hanya untuk update status saja.

c. Menggunakan Kartu Paket Internet Yang Jaringan Sinyalnya Kuat Atau Menggunakan *Wifi*

Dan apabila mengakami kendala sinyal dapat mengganti kartu paket datanya dengan kartu data yang jaringan sinyalnya kuat seperti mennggunakan kartu Telkomsel atau kartu perdana lainnya yang memiliki jaringan sinyal yang kuat. Atau apabila ingin lebih hemat dalam penggunaan kuota dan dapat mendapatkan jaringan sinyal yang kuat dapat dengan memasang *Wifi* pribadi sendiri di rumah agar dapat mendapatkan jaringan sinyal yang bagus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diketengahkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan umum bahwa pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar belajar di masa Covid-19 yaitu:

1. Manfaat handphone android sebagai penunjang pembelajaran belajar di antaranya yaitu: handphone android di gunakan untuk mengakses sumber pengetahuan dan informasi, pembelajaran melalui handphone android memiliki jangkauan yang luas dan terbatas oleh jarak, dan tampilan pembelajaran dalam handphone android yang menarik.
2. Kendala dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang pembelajaran di antaranya yaitu: kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan handphone android, kurangnya jaringan sinyal dan keterbatasannya kuota.
3. Cara mengatasi kendala dalam pemanfaatan handphone android yaitu: berlatih menggunakan handphone android, menggunakan handphone android untuk hal positif, dan menggunakan kartu paket internet yang jaringan sinyalnya kuat atau menggunakan *wifi*.

## **B. Saran**

Pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar di masa Covid-19 ini masih sangat minim dan kurang efektif, maka disarankan agar siswa diberikan arahan, masukan atau bila perlu dilakukan pelatihan khusus seperti pertemuan khusus seluruh siswa membahas tentang bagaimana cara pengoperasian handphone android dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan dengan adanya hal tersebut siswa bisa dengan mudah mengakses apa saja yang mereka perlu dalam mencari bahan pelajaran dalam waktu yang singkat dan efisien. Dan masih perlunya perhatian dan bantuan kuota dari pemerintah untuk memperlancar proses belajar secara *daring* semasa pandemi Covid-19 ini agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan kuota yang terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 6 Manfaat Positif Gawai dan Gadget pada Anak Saat Pandemi Covid-19, <https://www.kalderanews.com/2020/08/6-manfaat-positif-gawai-dan-gadget-pada-anak-saat-pandemi-covid-19/>, di akses pada 16 Maret 2021, Pukul 11.11 WIB
- Abidin, Zainal. et, al, “ *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*”, No. 1 (2019): 133
- Adji, “ *Bagaimana Cara Browsing Menggunakan Google Chrome*” <https://www.citangkolo.net/2015/02/bagaimana-cara-browsing-menggunakan.html>, di akses pada 5 Februari 2021, pukul 09.37.WIB
- Anshori,Sidiq. “ *Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah*”, h.11
- Anugrahna, Andri. “ *Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*”, 10, No. 3 (2020)
- Arief. S dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada,), Cet ke-4 h.11-12
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Budiman, et al, “ *Akses Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Rumah Tangga Dan Individu*”, h.16
- Budiman, Haris. “ *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Al-Tadzkiyyah,*”, 08, No. 01, :.24-26.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, Ed 1, Cet, 2, April 2007
- Creswell, John W. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif Dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016
- Darmi , Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021
- Dewi Sri Budi, Wawancara, pada tanggal 23Februari 2021
- Endang, Komara. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung: Revika Aditama,2014
- Eti Kurnia Usti, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021



- Fira, Muh. Ruslan, “*Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima*”, 5, No.1, (2021):179
- Firman dan Sri Rahayu Rahma, “*Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*”, 2 No.2, (2020):82
- Gasuri Diah, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021
- Gina. Okta. *Eksistensi komunitas literasi gerakan sekundang membaca dalam pengembangan minat baca di kecamatan pasar Manna Bengkulu Selatan*. Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018)h. 90-91
- Hermawan, Budi Santoso dan Subagyo, , “*Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*”, 5, No.1 (2017): 41
- Ibrahim, Bafadail. *Manajemen Pendidikan Sekolah dan Aplikasinya* , Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Indriana, Diana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakartat: Diva Pers, 2008
- Jannum, Yohannes Maryono. “*Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*”,.10, No. 1,:50
- KBBI, *Arti Kata Penunjang* (<https://jagokata.com/arti-kata/penunjang.html>) Di akses pada 24 Januari 2021 Pukul 19.53 WIB
- Kibona,et al, “*Smartphones Effect On Academic Performance Of Higer Learning Students,*”, 02, No. 04), h.777-784
- Komarudin, Syarif. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Surabaya: Citra Pustaka, 2008
- Kusniati, Harni. “*Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android*” 9, No.1 (2016):11
- Kuswanto, Joko. Ferry Radiansah, “*Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI*”, 14, No. 1 (2018):16
- Lestariyanti, Elina. “*Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan*”, Vol. 3 No.1, (2020),:90
- Lestariyanti, Elina. “*Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan*”, 3 No.1,(2020):90
- Mariyati, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021

- Marlina , Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021
- Mirza, Dhillia Viramita. “*Peran Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan*”, Di akses Pada Tanggal 26 Januari 2021, Puku 11.51 WIB
- Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005
- Moloeng, Lexy J. *Metedeologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Muhamad Ngafifi,“ *Pengaruhimedia Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya*”, 2, No.1, (2014):34
- Mulyani, Elisabeth Wiwik Sri. “*Dampak Pemanfaatan Aplikasi Android Dalam Pembelajaran Bangun Ruang*”, 6, No. 2 (2018 ), h. :16
- Oktarina, Pransiwi. Skripsi, “*Perkembangan Aplikasi Kunci Determinasi Berbasis Android Poko Bahasan Mamalia di SMA/MA*”, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, 2005, h.5
- Patwiyanto, *Simulasi dan Komunikasi Digital*, Jakarta: Yudhistira , 2018)
- Perbedaan Android dengan Handphone biasa, <https://sitisyarah.info/perbedaan-hp-biasa-dan-android/>, diakses pada 2 Agustus 2021, Pukul 21.02 WIB
- Permana, Yoga. *Berkenalan Lebih Jauh Dengan Internet*, <http://netsains.net/2013/07/berkenalanlebih-jauh-dengan-internet/>, di akses pada tanggal 13 Januari 2021, Pukul 23.45 WIB
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Raja Wali Presada, 2011
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Preda Media Group, 2010
- Santoso, Hermawab Budi. Subagyo, ,“*Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*”, 5, No.1, (2017):h. 41
- Sari, Dessy Linda Kumala,“ *Pengaruhimedia Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya*”, 06, No.05 (2018): 693
- Sondang P, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2012

Sudarti, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021

Sudirman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Menagjar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Susilawati, Wawancara pada tanggal 24 Februari 2021

Susilawati, Wawancara, pada tanggal 24 Februari 2021

Syaiful, Djamarah Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rieneka Citpta, 2006

Verawati dan Enny Comalasari, "Pemanfaatan Android Dalam Dunia Pendidikan", (2019):618

Walidani, Birul. "Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa" (file:///D:/jurnal%20latar%20belakang%20prop%203/pemanfanaan%20internet%20untuk%20belajar%20pada%20mahasiswa.pdf)

Yudhi, Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat: Gaung Persada Pers, 2008

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Beagkulé Tappn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 178 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
  - Serta permohonan penahihan pembimbing pada tanggal 22 Juni 2020 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 08 Tahun 2020 tentang penunjukan pembimbing I dan 2 dalam penulisan skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan**

**Pertama**

- Dr. Hamengkubuwano, M.Pd** 19650826 199903 1 001
- Guntur Gunawan, M.Kom** 19800703 200901 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Fadillah**

N I M : **17591042**

JUDUL SKRIPSI : **Peran Teknologi Internet dalam mendukung Minat Belajar Siswa SDN 04 Rejang Lebong**

- Kedua** :
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** :
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** :
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** :
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** :
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 24 Juni 2020  
Dekan,  
  
M. Hafid Nurman

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 30 /IP/DPMPISP/X/2020

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PISP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar:
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 962/In.34/FP.00.9/10/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal 07 Oktober 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Fadillah / Curup, 01 September 1998  
NIM : 17591042  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI) / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Manfaat Media Internet Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Siswa di SDN 4 Rejang Lebong di Masa Covid-19  
Lokasi Penelitian : SDN 4 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 07 Oktober 2020 s/d 06 Januari 2021  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-kebutuhan seperti tersebut di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 07 Oktober 2020



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
  2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  3. Kepala SDN 4 Rejang Lebong
  4. Yang bersangkutan
  5. Arsip



IAIN DURULULUNG

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Fadillah  
 NIM: 17591092  
 FAKULTAS: Tarbiyah  
 PEMBIMBING I: Dr. H. Hamengkubawono, M.Pd  
 PEMBIMBING II: Gunter Gunawan, M.Kom  
 JUDUL SKRIPSI: Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Peningkat Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong

- \* Kartu konsultasi ini harus diisi wa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dilarang kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali disubstitusikan dengan kolom yang di sertakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di kampus agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN DURULULUNG

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Fadillah  
 NIM: 17591092  
 FAKULTAS: Tarbiyah  
 PEMBIMBING I: Dr. H. Hamengkubawono, M.Pd  
 PEMBIMBING II: Gunter Gunawan, M.Kom  
 JUDUL SKRIPSI: Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Peningkat Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Durulung.

Pembimbing I:

Pembimbing II:

Dr. H. Hamengkubawono, M.Pd  
 NIP. 19650876 199303 1 001

Gunter Gunawan, M.Kom  
 NIP. 19800703 200901 101



ITS GROUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Penanggungjawab I	Paraf Mahasiswa
1	6/2021 April	1. Sistematisa pengumpulan 2. Sistematisa ke. penemuan 3. Sistematisa pengenalan		
2	3/2021 April	Bab I Lateral belakang		
3	9/2021 April	instrumen		
4	12/2021 April	Drapt Bab I, II, III		
5	13/2021 April	Drapt I ya II		
6	14/2021 April	Perbaikan		
7	15/2021	Acc uprim		
8				



ITS GROUP

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Penanggungjawab II	Paraf Mahasiswa
1	13/2021 Januari	Revisi Bab I perjelas later belakang		
2	20/2021 Januari	ACC BAB I Maturu Bab II		
3	27/2021 Januari	Maturu BAB II Revisi Bab II Perbaikan teori		
4	9/2021 Februari	Maturu Bab III ACC Bab I - II		
5	15/2021 Februari	ACC instrumen Pencertikan		
6	23/2021 Maret	Maturu Bab IV Tambahkan landasan teori manfaat internet		
7	30/2021 Maret	Lengkap lampiran		
8	6/2021 April	ACC		



## INSTRUMEN WAWANCARA

### Kepala Sekolah/Guru

---

#### A. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

Lokasi :

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah seluruh siswa di SDN 4 Rejang Lebong ini memiliki handphone android?	
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar?	
4.	Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh guru dalam kegiatan belajar?	
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Wali Siswa

---

#### A. Identitas Responden

Nama :

Tanggal Pengisian :

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	

8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	
----	--	--

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Kepala Sekolah/Guru

#### A. Identitas Responden

Nama : Mariyati  
Jabatan : Guru  
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2021  
Lokasi : SDN 4 Rejang Lebong

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah seluruh siswa di SDN 4 Rejang Lebong ini memiliki handphone android?	Iya, seluruh siswa memiliki handphone android
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Handphone android bisa di jadikan alat untuk mengakses materi pelajaran melalui internet dan juga sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar?	Keterbatasan kuota serat kurangnya pengetahuan orang tua dalam menggunakan handphone android
4.	Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Adanya bantuan kuota gratis dari pemerintah.
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android, aplikasi apa yang sering di gunakan oleh guru dalam kegiatan belajar?	Whatsapp dan Google
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Pembelajaran yang memanfaatkan handphone android itu tidak terhalang oleh jarak dan waktu karena dengan kecanggihan teknologi yang ada pada handphone android itu sendiri sehingga bisa membuat kita belajar di mana saja

		kapan saja setiap saat tanpa terhalang oleh jarak dan waktu
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Materi pelajaran yang di tampilkan melalui handphone android di sampikan itu penuh warna dan tidak monoton

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Kepala Sekolah/Guru

#### A. Identitas Responden

Nama : Gasuri Diah  
Jabatan : Guru  
Tanggal Pengisian : 23 Februari 20221  
Lokasi : SDN 4 Rejang Lebong

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah seluruh siswa di SDN 4 Rejang Lebong ini memiliki handphone android?	Iya, bisa di pastikan bahwa seluruh siswa kami sudah mempunyai handphone android
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Penggunaan handphone android ini sangat membantu dan sangat menunjang pembelajaran secara <i>daring</i> atau <i>online</i> mengingat kondisi saat ini. Kegiatan belajar mengajar tidak bisa di laksanakan secara tatap muka
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar?	Ya, ada sedikit kendala, karena faktor umur jadi saya kurang begitu paham bagaimana cara mengoperassikan handphone android.
4.	Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Tentunya kalau belum begitu paham dengan cara mengaplikasikan aplikasi yaitu dengan belajar dengan giri-guru yang lebih muda dan yang lebih paham
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh guru dalam kegiatan belajar?	<i>Whatsapp, google, youtube</i> , untuk aplikasi <i>zoom</i> dan <i>classroom</i> belum sepenuhnya bisa di gunakan oleh guru mengingat faktor sinyal, kuota dan kendala orang tua yang tidak begitu paham mengenai apliakasi tersebut

6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Ya tentu saja bisa , guru bisa membuat media pembelajaran berupa video dan di share melalui group <i>Whatshapp</i> kelas masing-masing
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Ya, penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android dapat di tampilkan secara menarik.

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Kepala Sekolah/Guru

#### A. Identitas Responden

Nama : Dewi Sri Budi  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2021  
Lokasi : SDN 4 Rejang Lebong

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah seluruh siswa di SDN 4 Rejang Lebong ini memiliki handphone android?	Seluruh siswa SDN 4 Rejang Lebong sudah memiliki handphone android di karenakan handphone android saat ini tidak hanya dijadikan sebagai sarana penunjang hiburan. Tapi juga sebagai sarana penunjang belajar apalagi di masa pandemi Covid-19 ini mengharuskan kegiatan pembelajaran di laksanakan secara daring atau online yang mengharuskan siswa memiliki handphone android.
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Penggunaan handphone android ini sangat membantu dan sangat menunjang pembelajaran secara <i>daring</i> atau <i>online</i> mengingat kondisi saat ini. Kegiatan belajar mengajar tidak bisa di laksanakan secara tatap muka
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar?	Kendala dalam pemanfaatan handphone android salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi handphone dan juga adanya kendala atau hambatan sinyal dan paket data
4.	Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Dengan cara banyak-banyak belajar menggunakan handphone android dan juga memanfaatkan kuota belajar gratis yang



		telah di berikan oleh pemerintah sebanyak 75 GB dengan sebaik-baiknya
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android, aplikasi apa yang sering di gunakan oleh guru dalam kegiatan belajar?	<i>Whatshapp, google, dan youtube</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Bisa, walaupun belum sepenuhnya efektif melalui handphone android setidaknya bisa menjadi media yang dapat membantu belajar di tengah pandemic covid-19 ini
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya menarik, karena agar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Kepala Sekolah/Guru

#### A. Identitas Responden

Nama : Marlina  
Jabatan : Guru  
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2021  
Lokasi : SDN 4 Rejang Lebong

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah seluruh siswa di SDN 4 Rejang Lebong ini memiliki handphone android?	Iya, karena handphone android saat ini sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Sangat bermanfaat karena dengan adanya handphone android dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar?	Kuota yang terbaatas dan masih kurangnya keterampilan dalam menggunakan handphone android
4.	Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Perlu membaca dan mempelajari teknologi zaman sekarang sehingga dapat mengurangi hambatan dan dapat memanfaatkan handphone android dengan baik
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh guru dalam kegiatan belajar?	Dalam pembelajaran <i>daring</i> ini biasanya menggunakan aplikasi yang ada di handphone android seperti <i>Whashapp</i> , <i>Google Crome</i> dan juga <i>Youtube</i> . Sedangkan untuk aplikasi lain seperti aplikasi <i>Zoom</i> dan <i>Classroom</i> belum bisa secara di realisasikan karena mengingat faktor kendala sinyal, kuota dan juga kendala pengetahuan orang tua serta guru dalam menggunakan aplikasi tersebut

6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Iya, karena dalam handphone android terdapat internet yang dapat mengakses dan mengirim tugas secara jarak jauh
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya, karena agar menarik perhatian anak untuk belajar

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Kepala Sekolah/Guru

#### A. Identitas Responden

Nama : Darmi  
Jabatan : Guru  
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2021  
Lokasi : SDN 4 Rejang Lebong

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah seluruh siswa di SDN 4 Rejang Lebong ini memiliki handphone android?	Iya punya
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Mempermudah akses belajar siswa seperti mendownload aplikasi belajar, dan juga mempermudah siswa dalam mencari jawaban melalui aplikasi <i>google crome</i>
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu dalam memanfaatkan handphone android sebagai penunjang belajar?	Permasalahann atau kendala dalam memanfaatkan handphoen android yaitu kendala sinyal dan juga paket data yang tidak mencukupi serta juga kurangnya pengetahuan tentang teknologi handphone android karena faktor usia yang menyebabkan pemanfaatan hanpdhone tidak berjalan dengan baik
4.	Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Solusi untuk mengatsi hambatan dalam belajar menggunak handphone android yaitu dengan rajin belajar menggunak handphone android untuk hal positif serta memanfaatkan kuota dengan sebaik-baiknya yaitu menggunakan kuota hanya untuk kepentingan belajar saja dan bagi yang mengalami kendala sinyal dapat mengganti kartu paket datanya dengan kartu data yang jaringan sinyalnya kuat seperti mennggunakan kartu Telkomsel

5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android, aplikasi apa yang sering di gunakan oleh guru dalam kegiatan belajar?	Dalam pembelajaran <i>daring</i> ini biasanya menggunakan aplikasi yang ada di handphone android seperti <i>Whashapp</i> , <i>Google Crome</i> dan juga <i>Youtube</i> .
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Pembelajaran jarak jauh bisa di lakukan dengan handphone android karena di dalam handphone android terdapat aplikasi <i>Google Crome</i> yang banyak menyediakan sumber belajar yang luas
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya sangat menarik

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Wali Siswa

#### A. Identitas Responden

Nama : Surtini

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Ada, di karenakan sekarang tidak hanya di jadikan sebagai sarana penunjang hiburan tapi juga di jadikan sebagai sarana penunjang pengetahuan
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya handphone android sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam pembelajaran terutama dalam mengakses sumber pengetahuan informasi pelajaran
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Ada, sering kali sinyal hilang timbul
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Ada berbagai cara untuk mengatsi maslah tersebut yaitu dengan memasang <i>Wifi</i> pribadi sendiri di rumah agar dapat mendapatkan jaringan sinyal yang bagus
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	<i>Whatshapp, google dan youtube</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Bisa karena pada zaman sekarang teknologi zaman sekarang semakin canggih sehingga bisa di gunakan sebagai pembelajaran jarak jauh

7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Dominan seperti itu, tetapi ada juga yang terlalu kaku sehingga penyampaian materinya membuat siswa sulit untuk mengerti apa yang di jelaskan dan membuat siswa jadi bosan
8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Iya selalu memberikan pengawasan

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Wali Siswa

#### A. Identitas Responden

Nama : Eti Kurnia Usti

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Iya punya
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya bisa, untuk mencari informasi yang di butuhkan dalam proses belajar anak dan juga Untuk mengirim tugas kepada guru secara online
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Kendala dalam memanfaatkan handphone android dalam belajar adalah keterbatasannya kuota, terkadang sering terjadi gangguan sinyanya yang mengakibatkan susah untuk mengakses materi pelajaran, dan juga kurang mahirnya saya dan anak dalam menggunakan handphone android
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Memakai kartu perdana yang sesuai dengan tempat tinggal agar akses internet berjalan dengan lancar seperti menggunakan kartu perdana Telkomsel yang jaringan sinyalnya kuat
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android, aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	<i>Whatsapp, dan google,</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Iya bisa karena berkat kecanggihan teknologi



7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya menarik karena penuh dengan warna dan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa untuk belajar
8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Sangat perlu adanya pengawasan orang tua saat anak sedang menggunakan handphone saat belajar. Karen agar anak lebih fokus belajar dan anak tidak membuka aplikasi lain seperti <i>Facebook, Instagram</i> dan lain-lain, ataupun aplikasi yang berdampak negatif terhadap anak

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Wali Siswa

#### A. Identitas Responden

Nama : Susilawati

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Iya punya
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya bisa, Salah satu manfaat handphone android sebagai penunjang belajar yaitu sebagai sumber mencari jawaban tugas-tugas dan yang di berikan oleh guru yang tidak ada jawabannya di dalam buku. Dan juga sebagai sumber mencari materi-materi pelajaran yang di peroleh dari guru dan juga mengirim tugas-tugas yang berikan oleh guru
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Saat anak-anak menggunakan handphone android saat belajar ada saja kendalanya seperti sinyal yang hilang timbul, kuota yang boros dan juga kurang memahami atau kurang ahli dalam menggunakan handphone android
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Memfokuskan penggunaan kuota hanya untuk keperluan belajar dan komunikasi saja
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	<i>Whatsapp, dan google</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Iya bisa

7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya menarik dan mudah di pahmi
8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Iya selalu di awasi

## INSTRUMEN WAWANCARA

Wali Siswa

### A. Identitas Responden

Nama : Sudarti

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Iya
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya bisa, selain dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android juga bermanfaat dalam memabtu proses belajar <i>daring</i> di masa Covid-19 ini
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Kesulitan dalam mengakses jaringan internet
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemnfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Menggunakan kartu perdana yang memiliki jaringan yang kuat
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	Dalam pembelajaran <i>daring</i> ini biasanya menggunak aplikasi yang ada di handphone android seperti <i>Whashapp</i> , <i>Google Crome</i> dan juga <i>Youtube</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Iya bisa karena teknologi sekarang telah berkembang pesat
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Dengan handphone android materi pelajaran dapat di tampilkan secara menarik di karenakan sudah banyak apalikasi yang dapat di gunakan untuk membuat materi pelajaran yang menarik

8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Iya selalu mengawasi
----	--	----------------------

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Wali Siswa

#### A. Identitas Responden

Nama : Surtini

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Ada, di karenakan sekarang tidak hanya di jadikan sebagai sarana penunjang hiburan tapi juga di jadikan sebagai sarana penunjang pengetahuan
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya handphone android sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam pembelajaran terutama dalam mengakses sumber pengetahuan informasi pelajaran
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Ada, sering kali sinyal hilang timbul
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Ada berbagai cara untuk mengatsi maslah tersebut yaitu dengan memasang <i>Wifi</i> pribadi sendiri di rumah agar dapat mendapatkan jaringan sinyal yang bagus
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	<i>Whatshapp, google dan youtube</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Bisa karena pada zaman sekarang teknologi zaman sekarang semakin canggih sehingga bisa di gunakan sebagai pembelajaran jarak jauh

7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Dominan seperti itu, tetapi ada juga yang terlalu kaku sehingga penyampaian materinya membuat siswa sulit untuk mengerti apa yang di jelaskan dan membuat siswa jadi bosan
8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Iya selalu memberikan pengawasan

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Wali Siswa

#### A. Identitas Responden

Nama : Fitri

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Iya ada, agar anak saya bisa belajar secara <i>daring</i>
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya bisa, karena terhubung dengan jaringan internet
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Ada, sering kali sinyal hilang timbul
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Saya memasang <i>wifi</i> di rumah
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	<i>Whatshapp, google dan youtube</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Iya bisa karena pada zaman sekarang teknologi zaman sekarang semakin canggih sehingga bisa di gunakan sebagai pembelajaran jarak jauh
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya menarik



8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Iya selalu memberikan pengawasan
----	--	----------------------------------

## INSTRUMEN WAWANCARA

Wali Siswa

### A. Identitas Responden

Nama : Yuliani

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Iya punya, karena pandemic Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran di laksanakan secara <i>daring</i>
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya bisa, asalkan ada jaringan internetnya
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Iya ada, yaitu borosnya kuota
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan hadphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Menghemat kebutuhan kuota dengan hanya menggunakan kuota untuk kepentingan belajar saja
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	<i>Whatshapp, google dan youtube</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Iya bisa, karena adanya jangkauan internet yang luas
7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya menarik sehingga anak makin semangat belajar

8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Iya selalu memberikan pengawasan
----	--	----------------------------------

## INSTRUMEN WAWANCARA

### Wali Siswa

#### A. Identitas Responden

Nama : asmiyati

Tanggal Pengisian : 24 Februari 2021

#### B. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah Ibu/Bapak memiliki handphone android sebagai penunjang belajar bagi anak Ibu/Bapak?	Iya ada, agar anak-anak bisa belajar secara <i>daring</i>
2.	Apakah peserta didik dapat mengakses sumber pengetahuan informasinya banyak dalam handphone android?	Iya bisa, karena banyak sumber informasi dan pengetahuan dalam handphone android
3.	Adakah kendala yang di hadapi oleh Ibu/ Bapak dalam memanfaatkan handphone android?	Iya ada, keterbatasan kuota data internet
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan handphone android sebagai penunjang belajar di masa pandemi Covid-19 ini?	Melakukan penghematan enghemat kuota dengan hanya menggunakan kuota untuk kepentingan belajar saja
5.	Dari banyaknya aplikasi yang tersedia di handphone android,aplikasi apa yang sering di gunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar?	<i>Whatshapp, google dan youtube</i>
6.	Apakah handphone android bisa di gunakan untuk mendapatkan bahan ajar melalui pembelajaran jarak jauh?	Iya bisa, karena adanya jangkauan internet

7.	Apakah penyampaian materi pelajaran yang muncul dalam handphone android di tampilkan secara menarik?	Iya menarik,banyak gambar-gambar animasinya
8.	Apakah Ibu/Bapak selalu memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak saat anak sedang menggunakan handphone android saat belajar?	Iya selalu memberikan pengawasan

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sribudi, S.Pd.SD  
Pekerjaan : Guru/ Kepala Sekolah

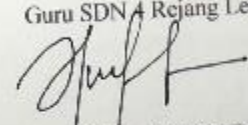
Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2021  
Guru SDN 4 Rejang Lebong



Dewi Sribudi, S.Pd.SD

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryati, S.Pd  
Pekerjaan : Guru /Wali kelas VI A

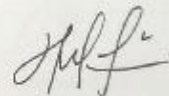
Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2021  
Guru SDN 4 Rejang Lebong



Mariyati, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlina, S.Pd  
Pekerjaan : Guru /Wali kelas VB

Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2021  
Guru SDN 4 Rejang Lebong



Marlina, S. Pd



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gasuri Diah, S.Pd  
Pekerjaan : Guru/ Wali kelas IV B

Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2021  
Guru SDN 4 Rejang Lebong

  
Gasuri Diah, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmi, S.Pd

Pekerjaan : Guru/Wakil Kepala Sekolah /Wali kelas IV A

Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah

Nim : 17591042

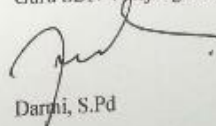
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2021

Guru SDN 4 Rejang Lebong



Darmi, S.Pd

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Susilawati

Menerangkan yang sebenarnya :  
Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2021  
Wali Murid



Susilawati

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

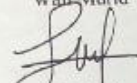
Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Sudarti

Menerangkan yang sebenarnya :  
Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2021  
Wali Murid

  
Sudarti

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Kurnia Usti

Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah

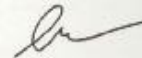
Nim : 17591042

Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2021  
Wali Murid



Eli Kurnia Usti

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surtini

Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah

Nim : 17591042

Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19 Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunkan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2021  
Wali Murid



Surtini

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmiyati

Menerangkan yang sebenarnya :

Nama : Fadillah

Nim : 17591042

Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagai mana mestinya.

Curup, 24 Februari 2021

Wali Murid



Asmiyati

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Yuliani

Mencrangkan yang sebenarnya :  
Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagai mana mestinya.

Curup, 24 Februari 2021  
Wali Murid

  
Yuliani



**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Fitri

Menerangkan yang sebenarnya :  
Nama : Fadillah  
Nim : 17591042  
Fakultas : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pemanfaatan Handphone Android Sebagai Penunjang Belajar Di Masa Covid-19  
Di SDN 4 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini telah di buat dengan sebenarnya untuk  
dapat di gunkan sebagai mana mestinya.

Curup, 24 Februari 2021  
Wali Murid

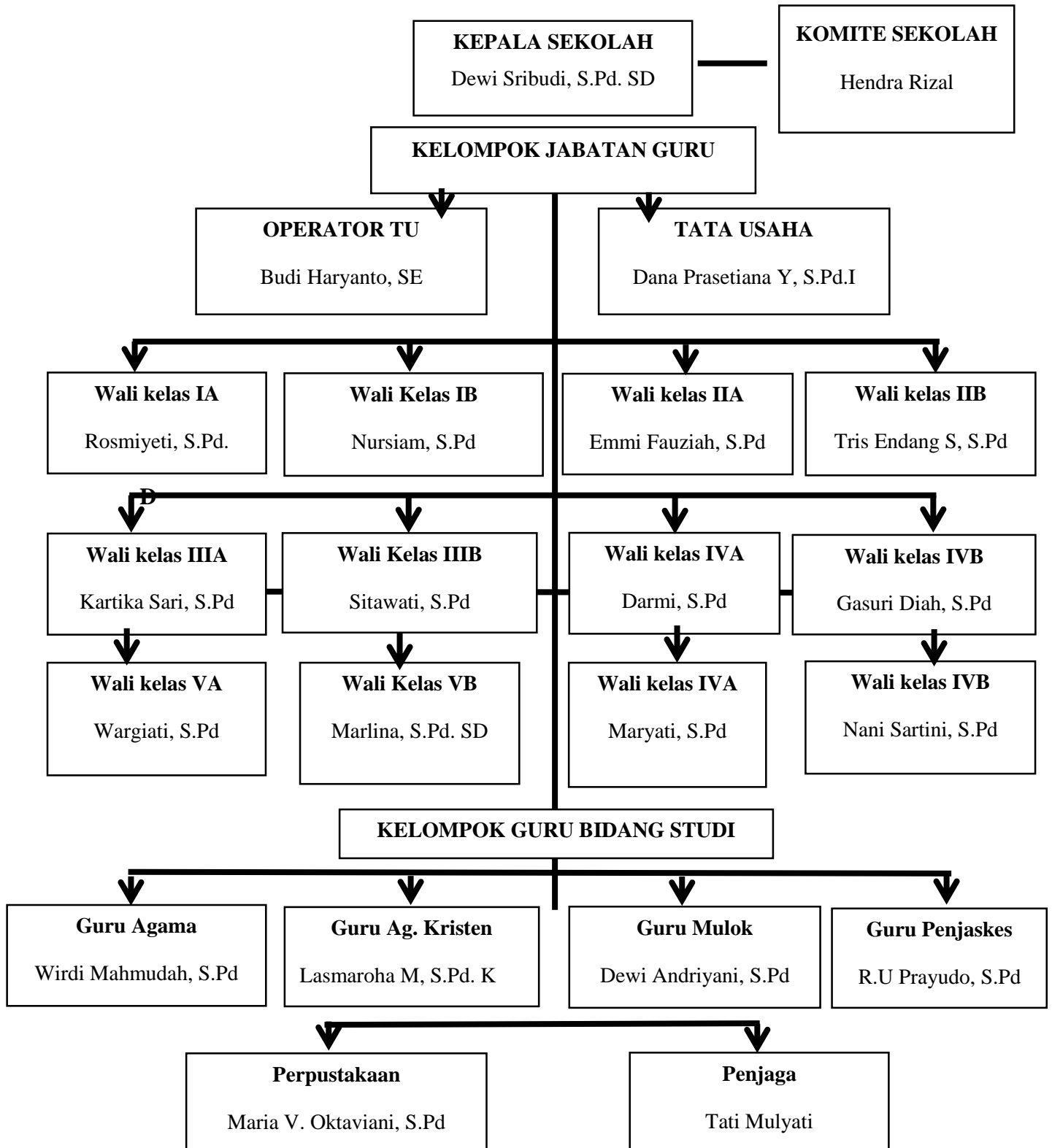


Fitri

## STRUKTUR ORGANISASI SDN 4 REJANG LEBONG

TAHUN AJARAN TAHUN 2021/2022

Tabel. 1 Struktur Organisasi SDN 4 Rejang Lebong



## Dokumentasi



**Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



**Wawancara Dengan Dewan Guru**



**Wawancara Dengan Dewan Guru**



**Wawancara Dengan Dewan Guru**



**Wawancara Dengan Wali Siswa**



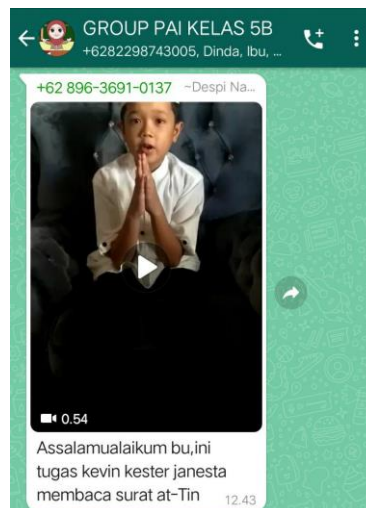
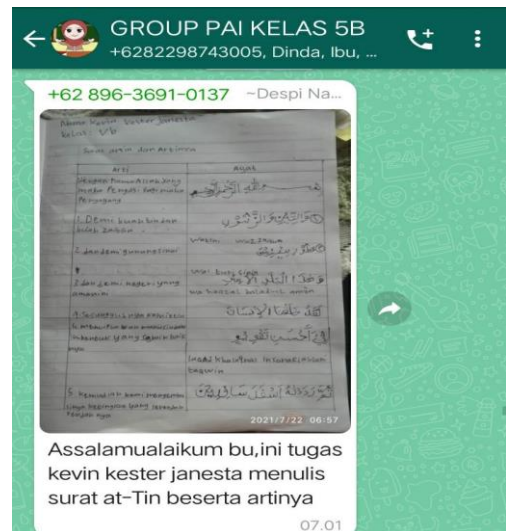
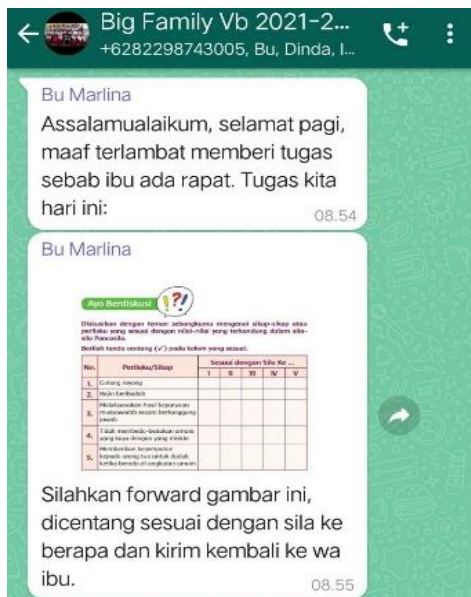
**Wawancara Dengan Wali Siswa**



**Siswa Memanfaatkan Handphone Android untuk Belajar**



## Tugas Dari Guru



## Siswa Mengumpulkan Tugas dari Guru